

**STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DESA YANG
RAMAH ANAK (PENELITIAN DI PERPUSTAKAAN
GAMPONG MEUNASAH MON CUT KECAMATAN
LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR)**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NEYLUL IZZATI

NIM. 180503118

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1-Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DESA YANG RAMAH ANAK (PENELITIAN DI PERPUSTAKAAN GAMPONG MEUNASAH MON CUT KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

NEYLUL IZZATI

NIM . 180503118

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

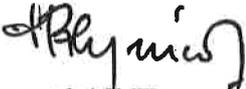
Program Studi Ilmu Perpustakaan

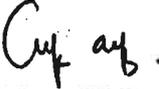
Disetujui untuk Diuji/Dimunafasyahkan oleh :

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Peneliti Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 23 Juni 2023

4 Zulhijjah 1444 H

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002**

Sekretaris



**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017**

Penguji I



**Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002**

Penguji II



**Zikrayanti, M.LIS., Ph.D
NIDN. 2024118401**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



Syarifuddin, M. Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Neylul Izzati

NIM : 180503118

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa yang Ramah Anak (Penelitian di
Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga
Kabupaten Aceh Besar)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 23 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Neylul Izzati

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Dzat yang telah memberikan segala nikmat dan taufik serta hidayah-Nya dan shalawat beriring salam kepada Nabi besar Muhammad *shallahu 'alaihi wa sallam*, dan juga kepada keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik. Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti telah selesai dalam membuat skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa yang Ramah Anak (Penelitian di Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di dalam penulisan skripsi ini, tentunya peneliti tidak luput dari kesalahan baik dari segi penyampaian maupun teknis dalam pengolahan dan analisis suatu data. Namun, dosen pembimbing selalu memberikan arahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi hingga sampai pada tahap ini. Di samping itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada keluarga tercinta ayah, mamak, kakak, dan abang atas doa dan pengorbanannya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

2. Bapak Syarifuddin, M.A, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, para wakil dekan dan seluruh jajaran yang telah banyak membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku ketua dan sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan dan seluruh jajarannya yang telah mendidik peneliti selama ini.
4. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan membimbing peneliti selama ini.
5. Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd., dan Ibu Zikrayanti, M.LIS, selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan arahan dan saran, agar skripsi ini lebih baik lagi.
6. Kepada Drs. Syukrinur, M.LIS, selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dari awal semester hingga saat ini.
7. Kepada sahabat-sahabat dan teman seperjuangan saya, yang sering membantu dan mendukung saya selama perkuliahan yaitu Kak Jovi Helen Honeychi SE, Rizky Aries Munandar, Armaya, Siska Putri Maulani, Maulina Muzdalifah, Dinda Maulida, Nazira Wardah, Siti Aufiyaun Nisa, dan Fika Ardhillah.
8. Terakhir peneliti ucapkan terimakasih kepada NCT 127, NCT DREAM, WAY V, dan teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 yang

telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini,

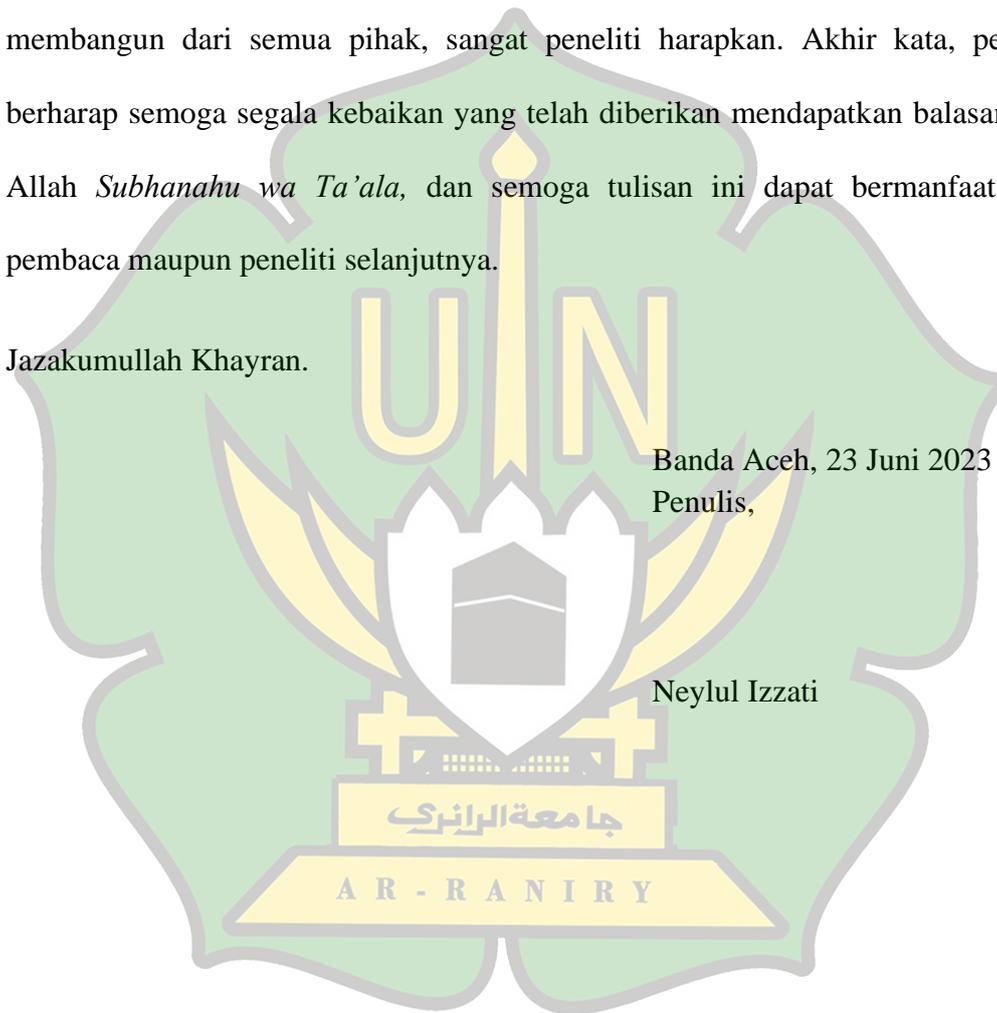
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Jazakumullah Khayran.

Banda Aceh, 23 Juni 2023

Penulis,

Neylul Izzati



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDING	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa.....	15
1. Pengertian Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa.....	15
2. Standar Pengelolaan Perpustakaan Desa	17
3. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan Desa.....	21
4. Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa Yang Ramah Anak.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu.....	38
C. Fokus penelitian.....	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	39
E. Teknik pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
G. Uji Kredibilitas Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	50

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Fasilitas penunjang perpustakaan desa Meunasah Mon Cut.....	49
Tabel 4.2. Koleksi buku perpustakaan desa Meunasah Mon Cut	50
Tabel 4.3. Program kerja perpustakaan desa Meunasah Mon Cut tahun 2022	53



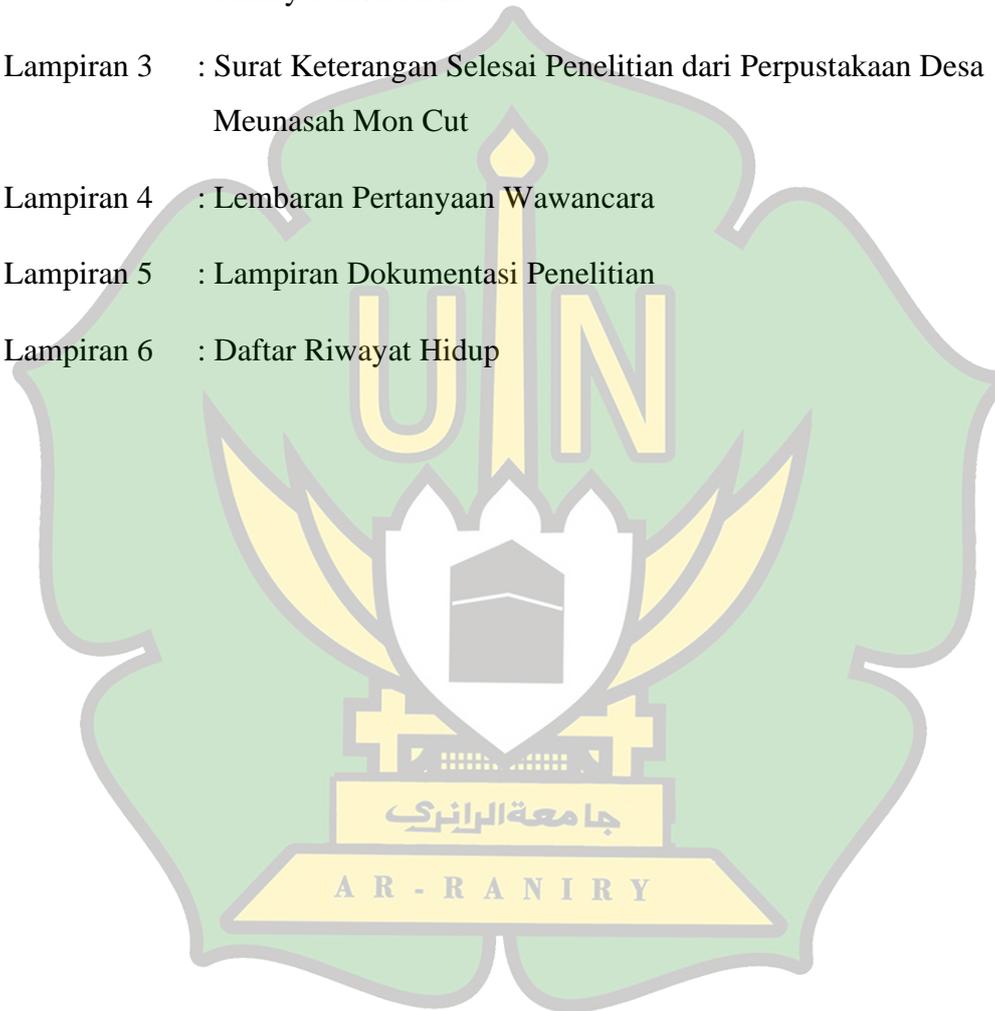
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Kegiatan di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut ketika jam pelayanan.....	56
Gambar 4.2.	Kepala desa dan kantor camat melakukan pengawasan dan melihat langsung program kegiatan pada perpustakaan desa Meunasah Mon Cut	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut
- Lampiran 4 : Lembaran Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 5 : Lampiran Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa yang Ramah Anak (Penelitian di Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak yang berada di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak dilakukan dengan proses perencanaan dalam membangun gedung baru dan memperluas ruangan, pelaksanaan kegiatan kesenian, keterampilan, pendidikan dan kesehatan seperti membaca cepat, belajar tarian tradisional, membuat handsanitizer, dan belajar komputer yang diawasi oleh kepala desa, masyarakat sekitar, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten serta Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Proses kegiatan ini selalu dilaporkan setiap tiga bulan sekali sekaligus dengan laporan keuangan perpustakaan, dan anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini dialokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) secara rutin.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan Perpustakaan, Ramah Anak



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu lembaga layanan yang dapat menyediakan dan memenuhi kebutuhan informasi anak-anak pedesaan adalah perpustakaan desa, perpustakaan yang berada di desa atau kelurahan dan juga berada di tengah khalayak masyarakat yang dikelola oleh pemerintah desa atau oleh orang-orang yang ditunjuk langsung sebagai pengelola perpustakaan yang bermukim di suatu desa. Dilihat dari fungsinya perpustakaan desa berfungsi: (1) Mengumpulkan, mengorganisasikan, dan mendayagunakan bahan pustaka tercetak maupun terekam, (2) mensosialisasikan manfaat jasa perpustakaan, (3) mendekatkan buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat, (4) menyediakan perpustakaan desa sebagai pusat komunikasi dan informasi, dan (5) menyediakan perpustakaan desa sebagai tempat rekreasi dengan menyediakan bacaan hiburan sehat.¹ Sedangkan tujuannya untuk menyediakan fasilitas membaca, belajar yang memadai yang sesuai dengan kondisi, situasi, wilayah, dan kebutuhan anak-anak. Adapun fungsi perpustakaan desa yaitu sebagai wahana pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan anak-anak desa.²

¹ Soekarman Kartosedono, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Desa* (Jakarta: perpustakaan nasional republik indonesia, 2006).

² Sutarno, *Membina Perpustakaan Desa* (Jakarta: Sagung seto, 2008).

Dalam *IFLA Guidelines for Library Services to Children aged 0-18*, perpustakaan yang ramah anak adalah perpustakaan yang memberikan akses untuk anak-anak dengan menyediakan berbagai kegiatan dalam mengembangkan jati diri mereka dengan mengembangkan konsep bermain sambil belajar pada usia mereka seperti pemutaran film, *storytelling*, serta banyak kegiatan kursus lainnya yang membuat anak-anak nyaman berada di perpustakaan.³ Dengan demikian, desa perlu menyelenggarakan pelayanan perpustakaan yang ramah anak. Pengelolaan perpustakaan merupakan suatu kegiatan dalam mengurus dan menyelenggarakan perpustakaan.⁴

Selain itu, dalam meningkatkan pengembangan dan pengelolaan perpustakaan, perpustakaan desa Meunasah Mon Cut mengadakan beberapa kegiatan di lapangan yang di khususkan pada anak-anak dengan tujuan untuk menarik perhatian mereka pada perpustakaan dan mendukung proses pendidikan. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu program pendidikan dan untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan setiap bidang studi, dan juga mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, serta membantu untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya dalam mencari informasi di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut.

³ International Federation of Library Associations and Institutions, "IFLA Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18," *IFLA Journal*, no. August (2018): 1–19.

⁴ Nur Eng Mokodompit, Fatmawaty Anggowa, Abdul Kadim Masaong, "Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo," *Ilmu Administrasi* 6 (2018): hal.94, <https://www.ifla.org/publications/node/67343>.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengembangan kegiatan pengelolaan perpustakaan desa tersebut dibutuhkan strategi yang tepat bagi perpustakaan desa Meunasah Mon Cut. Strategi merupakan suatu rencana dasar yang berjangka panjang yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan utama. Hal ini dilakukan sesuai dengan standar Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mengenai pengelolaan perpustakaan desa untuk terus mengembangkan perpustakaan desa.

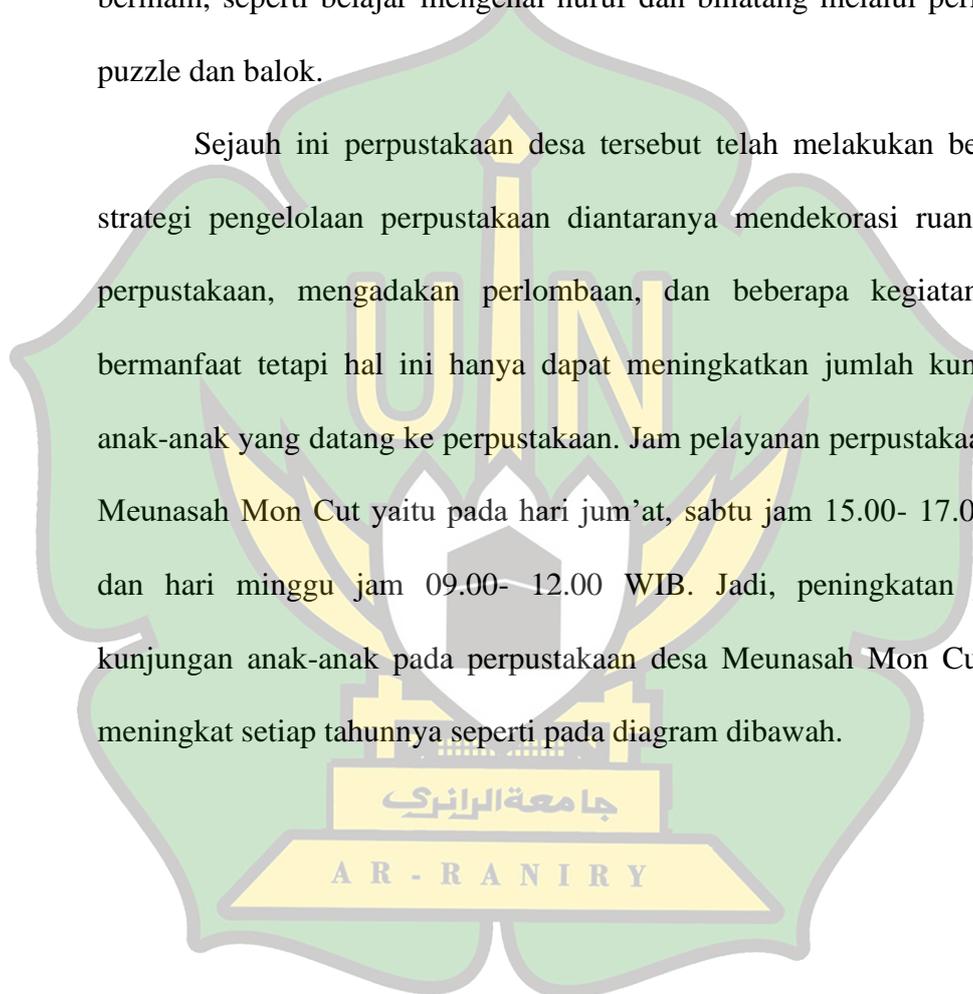
Berdasarkan data di lapangan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut telah berdiri sejak tahun 2017 dan didirikan oleh pemerintah desa dengan kesepakatan masyarakat desa dalam acara kegiatan musyawarah desa. Berdirinya perpustakaan desa Meunasah Mon cut tentunya mempunyai tujuan untuk memberikan informasi lebih luas kepada masyarakat dan membentuk anak-anak yang cerdas dan beprestasi pada kemampuannya serta memberikan dukungan dalam bidang pendidikan dan rekreasi.⁵

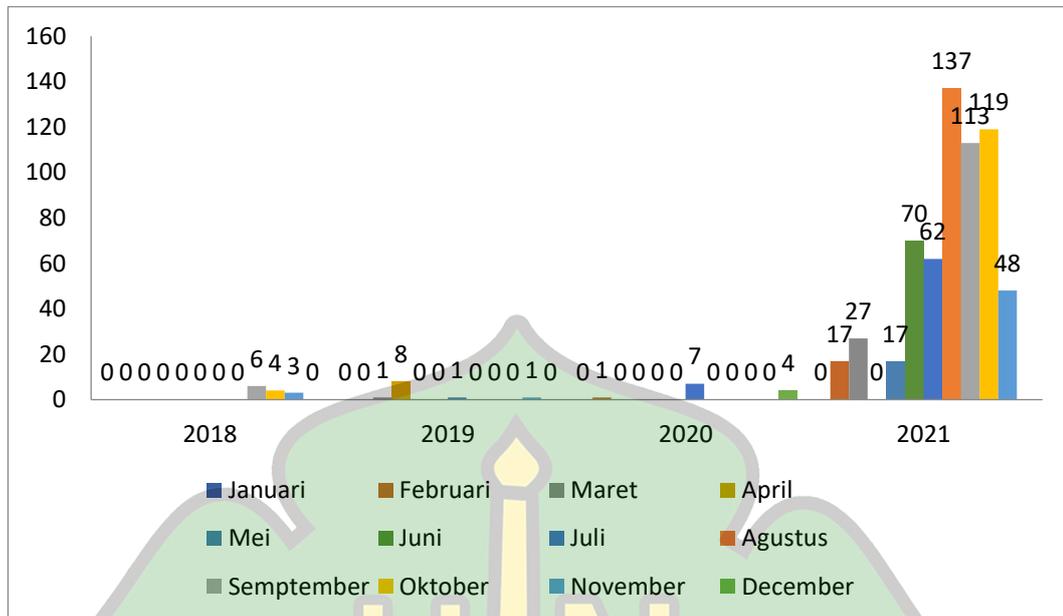
Berdasarkan amatan penulis, perpustakaan desa Meunasah Mon Cut saat ini dikelola oleh masyarakat yang bermukim di desa tersebut. Pengelola perpustakaan tersebut bukanlah dari lulusan ilmu perpustakaan, tetapi pengelola perpustakaan berupaya menyediakan kebutuhan yang ramah anak di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut. Kondisi ruang perpustakaannya kurang luas, koleksi tidak tersusun rapi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan tanpa pengelolaan perpustakaan

⁵ “Hasil Wawancara Dan Observasi Awal Pada Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga” (Aceh Besar, 2021).

yang professional. Walaupun demikian, perpustakaan desa Meunasah Mon Cut banyak diminati anak-anak. Hal ini terlihat dari pemanfaatan perpustakaan dan antusias dari anak-anak yang tidak hanya membaca buku tetapi aktif berkreaitivitas dengan imajinasi dengan cara belajar sambil bermain, seperti belajar mengenal huruf dan binatang melalui permainan puzzle dan balok.

Sejauh ini perpustakaan desa tersebut telah melakukan beberapa strategi pengelolaan perpustakaan diantaranya mendekorasi ruang baca perpustakaan, mengadakan perlombaan, dan beberapa kegiatan yang bermanfaat tetapi hal ini hanya dapat meningkatkan jumlah kunjungan anak-anak yang datang ke perpustakaan. Jam pelayanan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut yaitu pada hari jum'at, sabtu jam 15.00- 17.00 WIB dan hari minggu jam 09.00- 12.00 WIB. Jadi, peningkatan jumlah kunjungan anak-anak pada perpustakaan desa Meunasah Mon Cut terus meningkat setiap tahunnya seperti pada diagram dibawah.





Sumber: Diagram jumlah kunjungan anak-anak di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut

Hal diatas tersebut melatarbelakangi penulis ingin meneliti tentang strategi pengelolaan perpustakaan desa dan penulis tertarik untuk mengangkat judul “Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa yang Ramah Anak (Penelitian di Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa yang Ramah Anak di Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar?

2. Bagaimana manfaat yang dirasakan anak-anak melalui strategi pengelolaan perpustakaan desa di Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar?
3. Apa saja kendala-kendala dalam pengelolaan perpustakaan yang dimiliki oleh Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa yang Ramah Anak di Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan anak-anak melalui strategi pengelolaan perpustakaan desa di Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala dalam pengelolaan perpustakaan yang dimiliki oleh Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi yang berkenaan

dengan strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak di perpustakaan gampong.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan kontribusi kepada pihak Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut sebagai bahan dalam strategi pengelolaan perpustakaan yang ramah anak di perpustakaan desa.

E. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Sebelum menentukan rencana yang akan dilakukan sebaiknya seseorang harus dapat memperhatikan dan mengenal sebuah strategi. Menurut Pearce dan Robinson, strategi adalah rencana berskala besar yang bertujuan ke masa depan untuk berinteraksi dengan kondisi persaingan demi mencapai tujuan perusahaan.⁶ Menurut Chandler mengatakan bahwa strategi adalah rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan.⁷ Sedangkan menurut Marrus, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang

⁶ Richard B Pearce II, John A, Robinson, *Strategic Management, Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian*, 10th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

⁷ Michael Chandler, *Dreamweaving Rahasia Menaklukkan Pesaing Dalam Bisnis* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2006).

organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁸

Jadi istilah strategi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu rencana yang disusun dan digunakan oleh suatu organisasi dalam menentukan rencana untuk mencapai tujuan utama.

2. Pengelolaan perpustakaan desa

Setiap perpustakaan pastinya mengelola perpustakaan sesuai dengan permintaan kebutuhan pemustaka, mengelola perpustakaan juga dibutuhkan proses pengelolaan yang dapat menyelenggarakan perpustakaan dengan seharusnya. Menurut Wijayanti pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen yang berasal dari kata kelola (*to manage*) yang merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Menurut Lasa Hs manajemen perpustakaan atau pengelolaan perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.¹⁰ Menurut Maghfirah, pengelolaan perpustakaan adalah suatu kegiatan dalam rangka

⁸ Stephanie K Marrus, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002).

⁹ Trendy Wijayanti, Fajar Nugraha, and Andy Prasetyo Utomo, "Rancang Bangun Sistem Manajemen Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Di Kabupaten Kudus," *Journal of Computer and Information Systems Ampere* 3, no. 1 (2022): 56–65, <https://doi.org/10.51519/journalcisa.v3i1.141>.

¹⁰ Hs Lasa, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005).

mempersiapkan bahan pustaka dengan suatu sistem agar mudah dan cepat dalam mencari bahan pustaka yang diperlukan.¹¹ Sedangkan menurut Yusran pengelolaan perpustakaan yakni terdiri dari kebijakan dan prosedur, mengelola koleksi, pendanaan dan pengadaan, mengelola fasilitas, sumber daya manusia, perencanaan kegiatan mengelola dan bagi pengelola perpustakaan.¹²

Menurut Latifah, perpustakaan desa merupakan bagian dari perpustakaan umum yang berdomisili di wilayah pedesaan atau kelurahan yang melayani pemustaka perpustakaan desa tanpa membedakan suku, ras, agama dan juga status sosial dari masyarakat tersebut.¹³

Jadi pengelolaan perpustakaan desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses kegiatan dalam mengurus, menyelenggarakan dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat termasuk pemustaka anak-anak atau yang ramah anak.

3. Ramah anak

Dunia anak identik dengan keceriaan bermain, karena itu untuk menjadikan perpustakaan yang sering dikunjungi oleh anak-

¹¹ Maghfirah, "Modern Dan Kaitannya Dengan Standar," Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019, hal.11.

¹² MUH YUSRAN, "Kebijakan Pengembangan Dan Pengelolaan Perpustakaan Di Sma Negeri 20 Gowa Skripsi," *Uim Alauddin Makassar*, 2019.

¹³ Anggun latifah, "Peran Perpustakaan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin," *Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 2021.

anak diperlukan konsep yang ramah anak. Kasikoen, dkk menyatakan bahwa ramah anak merupakan sebuah konsep perpustakaan yang menyatukan fungsi antara wahana pendidikan dan sekaligus hiburan bagi anak.¹⁴ Menurut Syahputra ramah anak merupakan sebuah layanan yang menyediakan dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka yang berisi keperluan pendidikan anak, rekreasi, pengetahuan, dan fasilitas penunjang kebutuhan anak.¹⁵ Dalam *IFLA Guidelines for Library Services to Children aged 0-18*, ramah anak adalah suatu kegiatan yang memberikan akses untuk anak-anak dengan menyediakan berbagai kegiatan dalam mengembangkan jati diri mereka sesuai dengan perkembangan dan kelompok umur mereka.¹⁶ Sedangkan Husna menyatakan ramah anak mempunyai arti menempatkan, memperlakukan dan menghormati anak sebagai manusia dengan segala hak-haknya dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggungjawab.¹⁷ Jadi istilah ramah anak adalah sebuah konsep yang menyatukan pendidikan dan hiburan bagi anak dengan

¹⁴ Ken Martina Kasikoen, Elsa Martini, dan Ratnawati Yuni Suryandari, "Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (Para) Sebagai Peningkatan Sarana Pembelajaran," 2019, hal.14.

¹⁵ Afrizal sigit Syahputra, "Perancangan Perpustakaan Ramah Anak Sebagai Pusat Edukasi Dan Pengembangan Jati Diri Anak Di Blora," *Skripsi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020.

¹⁶ International Federation of Library Associations and Institutions, "IFLA Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18."

¹⁷ Wirdhatul Husna, "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri 18 PekanBaru," *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*, 2021, 6.

menyediakan berbagai kegiatan, keperluan, pengetahuan, dan kebutuhan sesuai dengan perkembangan dan kelompok umur anak di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dari kajian literatur sebelumnya yang dilakukan terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang pengelolaan perpustakaan desa.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Amar Awalludin dan Sri Ati pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa Ujungnegoro Kabupaten Batang”. Penelitian ini mengkaji tentang analisis Perpustakaan Desa Ujungnegoro yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pengelolaan Perpustakaan Desa Ujungnegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis studi kasus. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan pengelolaan Perpustakaan Desa Ujungnegoro meliputi kegiatan pengadaan bahan pustaka dilakukan secara rutin yaitu setiap pertengahan dan akhir tahun oleh PT BPI dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Batang. Kegiatan pengolahan bahan pustaka belum dilakukan, hal ini disebabkan minimnya pengetahuan dan kurang aktifnya pengurus yang sudah mengikuti kegiatan pelatihan pengolahan bahan pustaka. Kegiatan pelayanan pengguna belum dilakukan secara rutin, hal ini terkendala dengan kesibukan masing-masing pengurus Perpustakaan Desa Ujungnegoro. Kegiatan pemeliharaan

bahan pustaka belum dilakukan secara tradisional, hal ini disebabkan minimnya pengetahuan dan tidak aktifnya pengurus yang sudah mengikuti kegiatan pelatihan pemeliharaan bahan pustaka. Kegiatan kerjasama Perpustakaan Desa Ujungnegoro sudah dilakukan dengan berbagai pihak organisasi dan masyarakat Desa Ujungnegoro.¹⁸

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Johan Bhimo Sukoco dan Liliek Winarni pada tahun 2018 yang berjudul “Administrasi Pengelolaan Perpustakaan di Desa Puro Kabupaten Sragen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengambil riset berkaitan dengan administrasi pengelolaan perpustakaan. Fokus penelitian ini dipilih di Desa Puro, Kabupaten Sragen. Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan Perpustakaan Desa Puro pernah memperoleh prestasi sebagai Juara II Perpustakaan Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptive kualitatif, dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan, secara administrative, ketersediaan kuantitas buku di Perpustakaan Desa Puro sangat kurang. Hal ini tentu menjadi problem yang serius dari pengelola perpustakaan.¹⁹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Putri Ramadhani pada tahun 2020 yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Perpustakaan Desa Di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran

¹⁸ Amar Awalludin and Sri Ati, “Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa Ujungnegoro Kabupaten Batang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2019): 621–30.

¹⁹ Johan Bhimo Sukoco and Liliek Winarni, “Administrasi Pengelolaan Perpustakaan Di Desa Puro Kabupaten Sragen,” *Journal of Public Administration and Local Governance* 2, no. 2 (2018): 51, <https://doi.org/10.31002/jpalg.v2i2.1081>.

pemerintah desa dalam pengelolaan perpustakaan desa, dan bagaimana penerapan Standar Nasional perpustakaan desa. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali mengenai fakta tentang peran Pemerintah desa dalam pengelolaan perpustakaan desa di gampong lambheu kecamatan Darul Imarah kabupaten Aceh Besar. Adapun dalam pengelolaan perpustakaan desa sudah berjalan sejak tahun 2014 dan menerapkan peraturan perpustakaan nasional tentang standar nasional perpustakaan desa/gampong. Namun demikian belum ada aturan regulasi yang menghasilkan berupa Qanun Gampong, SK kepeguruan, perpustakaan desa yang mengatur tentang perpustakaan. Sedangkan peran pemerintah desa sebagai mobilisator mendukung sepenuhnya untuk mendorong masyarakat agar meningkatkan minat baca. Adapun peran pemerintah desa sebagai fasilitator sudah memberikan fasilitas yang cukup baik. Adapun penerapan Standar diukur dalam 5 tahapan pengelolaan yaitu dalam hal perencanaan sudah cukup baik dijalankan oleh pemerintah desa dalam hal perencanaan perpustakaan desa. Adapun proses pegawasan perpustakaan desa sudah cukup maksimal dalam hal pengawasan di awasi oleh pemerintah desa sendiri dan dinilai oleh supervisor pimpinan perpustakaan secara teratur dan berkesinambungan untuk menilai efesiensi, efektifitas perpustakaan desa. Dalam hal pelaporan perpustakaan desa sudah cukup baik pengurus/ pengelola. Penganggaran penyelenggaraan perpustakaan desa itu bersumber dari dana desa untuk kebutuhan sarana prasarana dan

bahan koleksi perpustakaan desa sudah cukup maksimal dalam pengelolaan peyelenggaraan dan penganggaran.²⁰

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu terdapat persamaan dan beberapa perbedaan. Adapun persamaan penelitiannya adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan perpustakaan desa. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian diatas adalah waktu penelitian, tempat penelitian, dan fokus penelitian. *Penelitian pertama*, fokus pada Analisis pengelolaan perpustakaan desa; penelitian kedua, berfokus pada pengelolaan perpustakaan desa dari segi administrasi; penelitian ketiga, fokus dari segi peran pemerintah desa. Sedangkan penelitian ini fokus pada strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak.

B. Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa

Dalam mengatur dan mengelola perpustakaan desa hendaknya setiap pengelola perpustakaan desa dapat mengatur strategi pada perpustakaan agar perpustakaan tersebut selalu aktif dan dapat mengikuti dengan perkembangan zaman. Dengan demikian ada beberapa hal yang harus di bahas perhatikan dalam hal pengelolaan perpustakaan desa, antara lain:

1. Pengertian Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa

Kata strategi mempunyai istilah yang berasal dari kata Yunani yaitu *strategeia* (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Sedangkan menurut para ahli

²⁰ Putri Ramadhani, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Perpustakaan Desa Di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar," 2021.

strategi mempunyai beberapa definisi, Menurut Rahim, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.²¹ Menurut Purnamasari mengatakan bahwa strategi adalah rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan.²² Sedangkan menurut Siagian, Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.²³ Jadi, strategi adalah suatu metode perencanaan para pemimpin yang digunakan oleh suatu organisasi dalam menentukan rencana untuk mencapai tujuan utama.

Kata pengelolaan mempunyai pengertian yang sama dengan kata manajemen yaitu cara atau proses. Menurut Lasa manajemen perpustakaan atau pengelolaan perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.²⁴ Menurut Munthe pengelolaan perpustakaan adalah suatu kegiatan dalam rangka mempersiapkan bahan pustaka dengan suatu sistem agar mudah dan cepat dalam

²¹ H. Abd Rahman Rahim Dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Unismuh Makassar, 2016), Hal.23.

²² Andiny Indah Purnamasari, "Strategi Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bintang Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Masyarakat," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2018): hal.7.

²³ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.20.

²⁴ Hs Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ombak, 2016).

mencari bahan pustaka yang diperlukan.²⁵ Sedangkan menurut Yusran pengelolaan perpustakaan yakni terdiri dari kebijakan dan prosedur, mengelola koleksi, pendanaan dan pengadaan, mengelola fasilitas, sumber daya manusia, perencanaan kegiatan mengelola dan bagi pengelola perpustakaan.²⁶

Menurut Basuki dalam jurnal Sari mengatakan bahwa perpustakaan umum desa merupakan perpustakaan yang terdapat di desa dan dikelola oleh swadaya masyarakat desa.²⁷ Menurut Sutarno, perpustakaan desa adalah lembaga layanan publik yang berada di desa.²⁸

Jadi, pengertian strategi pengelolaan perpustakaan desa dalam penelitian ini adalah kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh pengelolaan perpustakaan desa dalam mengatur proses kegiatan perpustakaan mulai dari mempersiapkan bahan pustaka, mengelola fasilitas, pendanaan, dan pemanfaatan sumber daya manusia yang berada di desa tersebut.

2. Standar Pengelolaan Perpustakaan Desa

Dalam mengelola sebuah perpustakaan, perpustakaan nasional telah mengeluarkan aturan dan standar setiap jenis perpustakaan. Adapun

²⁵ Abdul Rasyid Munthe, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Man 1 Medan," *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 2019, 1–140.

²⁶ Yusran, "Kebijakan Pengembangan Dan Pengelolaan Perpustakaan Di Sma Negeri 20 Gowa Skripsi," hal.19.

²⁷ Dwi Puspita Sari and Yuli Rohmiyati, "Peran Pembinaan Perpustakaan Pada Eksistensi Perpustakaan Desa Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2018): 471–80.

²⁸ Sutarno, *Membina Perpustakaan Desa*.

standar nasional pengelolaan perpustakaan desa yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Perencanaan perpustakaan dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi, dan tujuan perpustakaan serta dilakukan secara berkesinambungan.

Perencanaan merupakan aktivitas yang mencakup pembuatan keputusan tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana pelaksanaannya, dan kapan dilaksanakan. Perencanaan perpustakaan desa ini dilakukan dengan matang dalam musyawarah antara pengelola perpustakaan dan pemerintah desa agar perencanaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuannya.²⁹

- 2) Perpustakaan menyusun rencana kerja tahunan dan program kerja bulanan.

Setiap perpustakaan desa harus menyusun rencana kerja atau program kerja tahunan dan bulanan yang dilakukan oleh pengelola

²⁹ Rahman Senjaya and Annisa Susinta, "Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri," *Unilib Jurnal Perpustakaan* 13, no. 2 (2022): hal.57, <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol13.iss2.art1>.

perpustakaan untuk terlaksananya perpustakaan sebagaimana semestinya.³⁰

b. Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan perpustakaan dilakukan secara mandiri, efisien, efektif, dan akuntabel.

Pelaksanaan perpustakaan yang dimaksud diatas adalah melaksanakan perpustakaan mulai dengan membuat struktur organisasi di perpustakaan dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang telah dirancang di program kerja perpustakaan desa.³¹

- 2) Pelaksanaan perpustakaan memiliki prosedur yang baku.

Perpustakaan desa memiliki prosedur yang baku atau aturan tersendiri yang dibuat agar perencanaan yang telah dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien.³²

c. Pengawasan

- 1) Pengawasan perpustakaan meliputi supervisi, evaluasi, dan pelaporan.

Pengawasan perpustakaan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang di

³⁰ Aurel Aulia Kurniawan, "Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru" 3, no. 2 (2021): hal.25.

³¹ Abdulrahman Siddiq, "Manajemen Program Literasi Pada Perpustakaan Desa Cahaya Ilmu Desa Karanganyar Patikraja Banyumas Jawa Tengah" 2, no. 0142 (2022): hal.16.

³² Zenza Ramadhan Natapraja, Dian Sinaga, and Andri Yanto, "Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kineruku," *Iqra* 14, no. 1 (2020): hal.102.

harapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.³³

- 2) Supervisi dilakukan oleh pimpinan perpustakaan secara teratur dan berkesinambungan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas perpustakaan.

Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan pengawas perpustakaan dalam membantu untuk mengelola suatu instansi, dan untuk meningkatkan kreatifitas, mutu dan ektivitas dalam pembelajaran atau penyelenggaraan perpustakaan.³⁴

d. Pelaporan

- 1) Pelaporan dilakukan oleh pimpinan perpustakaan secara berkala disampaikan kepada pemerintah desa.

Pelaporan adalah hal yang dilaporkan terhadap pelaksanaan tugas perpustakaan itu sendiri, pelaporan dilakukan oleh pimpinan perpustakaan secara berkala disampaikan kepada pemerintah desa.³⁵

³³ Kurniawan, "Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru," hal.26.

³⁴ Heri Susanto, "Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan Di Mts Negeri 1 Pamekasan," 2020, hal.2.

³⁵ Putri Ramadhani, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Perpustakaan Desa Di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar," *Ilmu Administrasi Negara*, 2021, hal.61.

- 2) Pelaporan berfungsi sebagai bahan evaluasi sesuai dengan indikator kinerja.

Setelah pelaporan disampaikan kepada pemerintah desa, pelaporan berfungsi sebagai bahan evaluasi indikator kinerja perpustakaan.³⁶

e. Penganggaran penyelenggaraan perpustakaan

Perpustakaan menyusun rencana penganggaran secara berkesinambungan atau secara terus menerus. Pemanfaatan anggaran perpustakaan diperuntukan minimal untuk 3 komponen utama yaitu koleksi, pelayanan, dan tenaga perpustakaan.

Anggaran perpustakaan desa secara rutin bersumber dari anggaran desa atau bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan dapat diperoleh dari sumber lain yang tidak mengikat seperti lembaga-lembaga lainnya. Kepala Perpustakaan desa juga harus bertanggung jawab dalam pengusulan, pengelolaan, dan penggunaan anggaran yang sudah diberikan oleh desa.³⁷

3. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan Desa

Layanan perpustakaan merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan bahan pustaka yang mereka butuhkan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terdapat beberapa jenis layanan yang telah disesuaikan oleh perpustakaan. Adapun jenis-jenis layanan

³⁶ Ramadhani, hal.61.

³⁷ Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan," 2017, 3.

perpustakaan desa menurut buku pedoman perpustakaan desa/kelurahan antara lain:

a. Layanan membaca di perpustakaan

Layanan membaca adalah layanan utama setiap perpustakaan, dimana para pengunjung dapat memanfaatkan bahan pustaka di ruang baca yang disediakan perpustakaan.³⁸

b. Layanan peminjaman dan pengembalian (sirkulasi)

Layanan peminjaman dan pengembalian (sirkulasi) adalah kegiatan yang melayani pemustaka dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang bertujuan untuk menelaah isi pustaka.³⁹

c. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan, yang khusus melayani atau menyajikan koleksi referensi kepada para pemustaka.⁴⁰ Berikut jenis-jenis koleksi referensi yang digunakan sebagai alat bantu dalam pencarian informasi yang diperlukan oleh pemustaka, antara lain:

³⁸ Ika Krismayani, "Analisis Pengembangan Sumber Informasi Dan Layanan Perpustakaan Desa / Kelurahan" 4, no. 2 (2020): 205–12.

³⁹ Adek Purnama, Kms Badaruddin, and Febriyanti, "Fungsi Actuating Dalam Layanan Perpustakaan Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang," *Studi Manageria* 2 (2020): 111–28.

⁴⁰ Harianto, Fatri Ardiansyah, dan Ayu Trysnawati, "Persepsi Pemustaka Tentang Kualitas Pelayanan Referensi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Pengayoman Watampone," *Literatify : Trends in Library Developments* 3, no. 2 SE- (2022): hal.127, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/literatify/article/view/33161>.

a) Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu.⁴¹

b) Kamus

Kamus merupakan sebuah buku yang didalamnya terdapat kata berikut dengan arti dan maknanya yang tersusun berdasarkan abjad yang bermanfaat untuk mengetahui kata-kata baru.⁴²

c) Bibliografi

Bibliografi merupakan semua daftar dokumen mengenai suatu bidang ilmu pengetahuan yang disusun secara alfabet dan menurut aturan yang telah ditentukan dengan memuat informasi deskripsi fisik dari dokumen tersebut yang dapat digunakan dalam menunjang pembuatan karya ilmiah.⁴³

⁴¹ Evi Zhafrirah and Aisiah, "Pengembangan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha Di Nusantara Sebagai Sumber Belajar Di Sma," *Halaqah* 1, no. 4 (2019): hal.471, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3526769>.

⁴² Yuri Rahmanto, Joni Alfian, and Rohmat Indra Borman, "Penerapan Algoritma Sequential Search Pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan," *Buana Informatik* 12, no. 1 (2019): hal.22.

⁴³ Afifah Puspa Damayanti, "Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Anak Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi," 2022, hal.11.

d) Indeks

Indeks adalah rujukan yang berarti daftar karya tulis yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan dimana bahan-bahan berkala lainnya, bagian-bagian buku teks, tesis disertasi, laporan penelitian, pidato-pidato, terbitan pemerintah, dan sebagainya.⁴⁴

e) Sumber biografi

Sumber biografi merupakan suatu sumber alat pengumpulan data untuk mengetahui riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain baik tokoh itu masih hidup ataupun sudah meninggal.⁴⁵

f) Buku tahunan

Buku tahunan adalah jenis terbitan yang diterbitkan secara berseri dengan jangka waktu terbit sekali setahun. Buku tahunan sering menampilkan kejadian-kejadian umum dalam satu tahun.⁴⁶

⁴⁴ Covid- D I Dinas and Kearsipan Dan, "Pembuatan Indeks Artikel Surat Kabar Bersubjek Covid-19 Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat," *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam* 1, no. 1 (2021): hal.27.

⁴⁵ Rusli Zainimal, "Biografi Syehk Musthafa Husein Nasution (Pendiri Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Di Mandailing Natal Sumatera Utara) 1886-1955," 2022, hal.511, <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/26X4C>.

⁴⁶ Mulliati Intan Winarti, Ilham Malady and Lola Oktafiremi, "Pengelolaan Terbitan Berseri Di Perpustakaan Museum Bala," *Iqra* 13, no. 01 (2019): hal.73.

g) Buku petunjuk

Buku petunjuk merupakan buku yang berisi tentang tata cara atau ketentuan-ketentuan mengenai suatu hal dalam melakukan sesuatu pekerjaan atau aktivitas tertentu.⁴⁷

Sedangkan menurut Standar Nasional Indonesia tentang Perpustakaan Desa/ Kelurahan ada beberapa jenis layanan yang tidak ada di buku pedoman perpustakaan desa. Adapun jenis layanan yang ada di perpustakaan desa/ kelurahan menurut Standar Nasional Indonesia yaitu:

a. Layanan membaca di perpustakaan

Layanan membaca adalah layanan dasar yang ada di perpustakaan. Pengunjung dapat memanfaatkan bahan pustaka yang ada di perpustakaan dengan membacanya di ruang yang disediakan.⁴⁸

b. Layanan peminjaman dan pengembalian (sirkulasi)

Layanan ini adalah bentuk layanan yang lazim ada di perpustakaan. Keberadaan layanan ini, memungkinkan masyarakat mendapatkan koleksi yang mereka butuhkan untuk mereka bawa pulang.⁴⁹

⁴⁷ Nurul Fajriyani and M Rosyid Ridho, "Buku Panduan Upt Perpustakaan Iain Surakarta Edisi" 21, no. 1 (2020): hal73.

⁴⁸ Krismayani, "Analisis Pengembangan Sumber Informasi Dan Layanan Perpustakaan Desa / Kelurahan."

⁴⁹ Jenni Br Gurusinga And Marina Hum, 'Fasilitas Layanan Perpustakaan Berbasis Eco-Library Fasilitas Layanan Perpustakaan Berbasis Eco-Library Jenni Br Gurusinga Mata Kuliah : Perencanaan Dan Perancangan Fasilitas Informasi Dosen Pengampu ', October, 2022.

- c. Layanan pembelajaran masyarakat untuk meningkatkan melek aksara serta literasi informasi

Bentuk layanan ini dapat mengacu pada layanan referensi, dapat berupa layanan cepat yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan jawaban atas sesuatu yang mereka belum ketahui tanpa harus membaca keseluruhan dari isi suatu buku yang berasal dari terbitan-terbitan sekunder.⁵⁰

Darmono menyatakan bagian yang paling terdepan adalah unit layanan. Bahkan layanan dianggap sebagai ujung tombang dari kegiatan perpustakaan. Oleh karena itu, layanan perpustakaan perlu mendapat perhatian yang lebih baik dalam penyelenggaraan perpustakaan. Adapun jenis-jenis layanan perpustakaan desa yaitu:

- a. Layanan Keanggotaan

Kegiatan ini berkaitan dengan pelayanan keanggotaan yaitu mencapai dan mendaftar sesiapa yang menjadi anggota perpustakaan. Keanggotaan ada yang dibuktikan dengan kartu anggota perpustakaan. Namun juga ada yang sangat simpel dan sederhana. Perpustakaan tidak menerbitkan kartu anggota, tetapi yang mau menjadi anggota cukup menunjukkan KTP atau identitas lainnya. Yang penting bahwa anggota adalah warga desa tersebut.⁵¹

⁵⁰ Krismayani, P. Hal.208.

⁵¹ Darmono, "Layanan Perpustakaan Desa Untuk Menumbuhkan Kegemaran Membaca Masyarakat," 2018, hal.7.

b. Layanan Peminjaman

Layanan ini ditujukan kepada pemustaka yang telah menjadi anggota perpustakaan. Di dalam layanan ini pengguna yang telah menjadi anggota perpustakaan dapat meminjam bahan pustaka ke luar ruang perpustakaan dalam jumlah dan waktu yang telah ditetapkan, misalnya 2 eksemplar buku untuk dipinjam paling lama 1 minggu.. Pelayanan ini ditujukan agar pengguna perpustakaan dapat meminjam dan membaca bahan pustaka lebih leluasa sesuai kesempatan yang ada.⁵²

c. Layanan Membaca di Tempat

Layanan membaca ini adalah layanan perpustakaan kepada para pengguna perpustakaan dengan menyediakan ruangan khusus untuk membaca dan belajar yang dilengkapi dengan meja dan kursi baca. Layanan ini dipergunakan untuk membaca bagi para pengguna perpustakaan yang tidak ingin meminjam bahan pustaka, melainkan hanya memanfaatkannya di perpustakaan.⁵³

d. Layanan Bercerita

Layanan bercerita merupakan kegiatan layanan untuk anak-anak, baik di Perpustakaan Desa maupun di Perpustakaan Sekolah. Layanan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan

⁵² Rydho Febri Ramadhan and Vicka Tamaya, “Standar Pelayanan Publik Di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Pelayanan Perpustakaan ITERA (Public Service Standards during the Covid-19 Pandemic : ITERA Library Service Study Study)” 1, no. 1 (2021): hal.59.

⁵³ Purnama, Badaruddin, and Febriyanti, “Fungsi Actuating Dalam Layanan Perpustakaan Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang.”

buku atau bahan bacaan lainnya yang ada di perpustakaan melalui layanan bercerita yang dilakukan oleh pustakawan dengan cara bercerita berdasarkan kisah yang ada pada buku-buku cerita, dongeng-dongeng, komik atau sejenisnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin setiap minggu dan cerita yang diambil harus bervariasi. Layanan bercerita di perpustakaan biasanya digunakan untuk promosi perpustakaan dan upaya peningkatan kegemaran baca anak-anak. Dengan memberikan layanan bercerita ini berarti perpustakaan telah berupaya untuk menumbuhkan kegemaran baca pada anak sedini mungkin.⁵⁴

e. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan koleksi referensi. Layanan referensi diberikan dengan tujuan membantu pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi secara cepat dari koleksi referensi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menjawab langsung pertanyaan pengguna berdasarkan sumber/koleksi referensi. Apabila pengguna datang ke perpustakaan petugas dapat membimbing pengguna cara memakai koleksi referensi tersebut. Koleksi layanan ini adalah:

⁵⁴ Darmono, "Layanan Perpustakaan Desa Untuk Menumbuhkan Kegemaran Membaca Masyarakat."

kamus, ensiklopedi, buku tahunan, undang-undang dan peraturan.⁵⁵

f. Layanan Multimedia dan Internet

Layanan ini dilakukan dengan cara menyediakan sarana layanan audio visual berupa koleksi bentuk mikro, foto, video, televisi, musik dan internet.⁵⁶

g. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling untuk umum dilakukan dengan tujuan untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang tidak memiliki sarana dan fasilitas taman bacaan ataupun perpustakaan. Layanan ini diberikan dengan dasar pemikiran bahwa masih banyak masyarakat di daerah terutama daerah terpencil yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan. Perpustakaan desa dapat mengajukan ke perpustakaan umum kota/kabupaten untuk meminta / mengagendakan kedatangan perpustakaan keliling di desa secara periodik dan terjadwal dengan baik.⁵⁷

⁵⁵ Raudhatul Jannah, "Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pelayanan Referensi Di Perpustakaan Dan Dinas Kearsipan Kabupaten Aceh Besar," 2022, hal.3.

⁵⁶ Deri Hediana Priyadi and Evi Nursanti Rukmana, "Pandemi Covid-19 Dan Inovasi Perpustakaan Diwajibkan Untuk Bekerja , Belajar Dan Librarianship . Kepustakawanan Mencakup" 2 (2020): hal.79.

⁵⁷ Irman Syarif and Elihami, "Universitas Muhammadiyah Enrekang" 1 (2020): hal.114.

h. Layanan Penunjang Lain

Selain layanan seperti di atas perpustakaan desa juga dapat memberikan kegiatan berupa hiburan, seni dan pendidikan.⁵⁸

Jenis layanan ini antara lain adalah:

1) Layanan les bidang studi untuk anak SD dan SMP

Layanan les ini dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok kecil yang dibimbing oleh gurunya. Melalui les ini anak-anak dapat berdiskusi tentang masalah yang mereka hadapi, mendapatkan bantuan dalam memahami materi pelajaran, dan mengembangkan strategi belajar yang efektif bagi mereka.⁵⁹

2) Layanan latihan keterampilan

Layanan latihan keterampilan adalah layanan yang memberikan tugas dan latihan belajar secara terus menerus untuk melatih kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak.⁶⁰

3) Layanan latihan drama

Layanan latihan drama merupakan sebuah layanan yang diperuntukkan untuk anak-anak dalam

⁵⁸ Darmono, "Layanan Perpustakaan Desa Untuk Menumbuhkan Kegemaran Membaca Masyarakat."

⁵⁹ Wa Ode Husnia Nety, Artati Iriana, "Edukasi Dan Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Belajar Matematika Dan Bahasa Inggris" 1, no. 1 (2023): hal.13.

⁶⁰ Apriana Nofriastuti Rasdiany and Yeni Karneli, "Konseling Individual Menggunakan Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa" 5, no. 1 (2021): hal.40.

mengembangkan keterampilan yang kompleks melalui hal pemeranan yang dapat dipentaskan dalam bentuk karya pentas seni atau karya film di perpustakaan.⁶¹

4) Layanan puppet show

Layanan ini diperuntukkan untuk anak yang mengalami autisme, karena layanan ini dapat merangsang otak dan membuka komunikasi pada semua usia anak sehingga dapat membangkitkan minat, perhatian dan memotivasi mereka.⁶²

5) Layanan latihan permainan dan kesenian tradisional.

Kegiatan layanan ini diikuti oleh anak-anak untuk melatih keterampilan kreatif mereka dalam kearifan lokal dan mendidik mereka agar memiliki keberanian dan rasa bangga dengan nilai-nilai budaya leluhurnya.⁶³

Layanan yang diterapkan setiap perpustakaan desa, tentunya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan pemustaka dari perpustakaan desa tersebut. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan jenis-jenis layanan perpustakaan desa adalah layanan membaca di tempat, layanan sirkulasi, dan layanan penunjang lainnya.

⁶¹ Heri Santoso et al., "Masyarakat Sebagai Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bermain Drama Di Sekolah," 2019, hal.68.

⁶² Utari Christya Wardhani et al., "Peningkatan Interaksi Sosial Melalui Puppet Show Theater Pada Anak Autism Spectrum Disorders Di Kota Batam" 5, no. 2 (2020): hal.368.

⁶³ Agus Budiman and Ria Sabaria, "Model Pelatihan Tari: Penguatan Kompetensi Pedagogik & Profesionalisme Guru," 2020, hal.534.

4. Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa Yang Ramah Anak

Dalam meningkatkan perpustakaan desa agar dapat terus menarik anak-anak untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan, maka pengelola perpustakaan harus menyusun dan menerapkan strategi pengelolaan perpustakaan yang tepat bagi perpustakaan desa yang ramah anak. Adapun strategi pengelolaan perpustakaan desa ramah anak menurut Fadhil adalah:⁶⁴

a. Koleksi

Menyediakan koleksi bervariasi merupakan suatu aspek yang penting bagi perpustakaan, terutama dengan menyediakan koleksi anak yang beragam macam kepada anak-anak seperti buku-buku puzzle anak, buku dongeng dan lainnya.⁶⁵

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan anak di perpustakaan seperti mendekorasi tempat yang nyaman, menyediakan peralatan mainan sambil belajar.⁶⁶

c. Kegiatan-kegiatan positif

Melakukan kegiatan positif di perpustakaan juga dapat membangun inovasi dan meningkatkan kecerdasan pada anak-

⁶⁴ Imam Fadhil, "Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa Cot Seumeureung Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat," July 2022, hal.47.

⁶⁵ Nur Asprijuli Mahaliyah and Ana Irhandayaningsih, "Analisis Penerapan Inklusi Sosial Oleh Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo Terhadap Pengguna," *Ilmu Perpustakaan* 8, no. 4 (2019): hal.209.

⁶⁶ Faizatul Hasanah and Thorik Aziz, "Desain Interior Pendidikan Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD" 3, no. 1 (2022): hal.5.

anak di perpustakaan desa seperti mengadakan perlombaan yang melibatkan anak-anak.⁶⁷ Dalam *IFLA Guidelines for Library Services to Children aged 0-18*, kegiatan-kegiatan positif yang dapat dilakukan seperti pemutaran film, storytelling, permainan anak, dan kegiatan kursus lainnya yang dapat menunjang proses belajar sekaligus bermain untuk anak.⁶⁸

Perpustakaan desa perlu adanya revitalisasi atau upaya untuk menghidupkan kembali perpustakaan yang kurang aktif dan menyegarkan kembali perpustakaan desa sesuai dengan perannya. Dalam jurnalnya, indah menyatakan ada beberapa strategi yang dapat dilakukan pada perpustakaan desa yang ramah anak yaitu:⁶⁹

a. Fasilitas

Melengkapi fasilitas adalah salah satu strategi yang digunakan perpustakaan desa untuk menghidupkan kembali perpustakaan agar dapat terlaksananya kegiatan perpustakaan dengan baik. Melengkapi dan menyesuaikan fasilitas di perpustakaan desa juga penting dilakukan agar pemustaka

⁶⁷ Fadhil, "Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa Cot Seumeureung Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat."

⁶⁸ International Federation of Library Associations and Institutions, "IFLA Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18."

⁶⁹ Indah Kurnianingsih, "Program Literasi Perpustakaan Desa Ciseeng Berbasis Inklusi Sosial Di Masa Pandemi," *Widya Laksana* 10, no. 2 (2021): hal.4.

merasa nyaman dengan ruangan perpustakaan dan terpenuhi kebutuhannya.⁷⁰

b. Koleksi

Setiap perpustakaan harus melakukan penyegaran pada koleksi-koleksi yang lama yang artinya menggantikan dan menambah koleksi-koleksi yang baru atau lebih terupdate dan menyesuaikan dengan kebutuhan pemustaka anak di perpustakaan.⁷¹

c. Pelayanan

Mengembangkan pelayanan di perpustakaan dengan mengikut sertakan pengelola perpustakaan dalam pembinaan pengelolaan perpustakaan desa, seperti mempromosikan perpustakaan desa dengan menyebarkan brosur ke sekolah, TPA, dan masyarakat sekitar, mempromosikan perpustakaan melalui media sosial, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik agar dapat menarik minat kunjung ke perpustakaan.⁷²

Sedangkan menurut murniaty mengatakan strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak tidak jauh berbeda dengan strategi

⁷⁰ Nirda Marsitah, "Implementasi Kebijakan Inklusi Sosial Di Perpustakaan Desa Cinta Maju Kabupaten Gayo Lues," 2022, hal.50.

⁷¹ Kurnianingsih, "Program Literasi Perpustakaan Desa Ciseeng Berbasis Inklusi Sosial Di Masa Pandemi."

⁷² Fashi Hatul Lisaniyah, "Pemberdayaan Manajemen Perpustakaan Desa Dahor Untuk Memperkuat Literasi Pendidikan Agama Islam," *Pemikiran Islam* 03, no. 02 (2022): hal.5.

pengelolaan perpustakaan desa pada umumnya. Adapun strategi pengelolaan perpustakaan desa tersebut adalah:⁷³

a. Sarana dan prasarana perpustakaan

Pembangunan sarana dan prasarana merupakan komponen yang paling penting dalam pendirian sebuah perpustakaan desa. Karena sarana dan prasarana inilah yang akan menentukan bagaimana situasi dan kondisi perpustakaan desa. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah ruang atau gedung, perlengkapan, dan semua peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja.⁷⁴

b. Koleksi perpustakaan

Koleksi perpustakaan desa menurut standar nasional Indonesia minimal terdapat seribu judul eksemplar. Jenis koleksi perpustakaan desa juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan pemustaka di suatu desa tersebut, seperti koleksi fiksi, non fiksi, terbitan pemerintah, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁷⁵

c. Sumber daya manusia pengelola perpustakaan

Sumber daya manusia atau SDM merupakan komponen penting dalam operasional perpustakaan desa. SDM pengelola

⁷³ Murniaty, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa/Kelurahan Di Indonesia," 2018, hal.11.

⁷⁴ Rory Ramayanti, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Pandan Baiduri" Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat" 27, no. 01 (2021): hal.28.

⁷⁵ Chonita Delli, "Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang," 2023, hal.50.

perpustakaan ini yang akan menentukan keberlangsungan sebuah perpustakaan desa. SDM pengelola perpustakaan desa biasanya ditunjuk oleh kepala desa, pemerintah desa, atau masyarakat biasa.⁷⁶

d. Sumber dana perpustakaan

Anggaran atau sumber dana sebuah perpustakaan mutlak harus ada, karena tanpa kadanya ketersediaan anggaran akan sulit bagi perpustakaan untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Anggaran perpustakaan tersebut untuk membiayai semua operasional perpustakaan desa agar perpustakaan tetap dapat eksis dan terus berkembang.⁷⁷

e. Promosi perpustakaan desa

Promosi perpustakaan merupakan bagian penting juga di perpustakaan desa, karena promosi merupakan upaya untuk memperkenalkan perpustakaan desa kepada masyarakat dan upaya untuk menjaring masyarakat desa agar mau memberdayakan perpustakaan yang ada.⁷⁸

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, mengenai strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak tidak jauh berbeda dengan strategi pengelolaan perpustakaan desa pada umumnya. Adapun

⁷⁶ Dian Kamila, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (Tpmt) Di Gampong Lambirah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar," 2021, hal.34.

⁷⁷ Riska Dahlia, "Peran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Skripsi," 2022, hal.67.

⁷⁸ Murniaty, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa/Kelurahan Di Indonesia."

dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak meliputi fasilitas atau sarana dan prasarana, koleksi, layanan, promosi perpustakaan, sumber daya manusia, anggaran dana perpustakaan serta kegiatan-kegiatan positif pada masyarakat desa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* yaitu jenis penelitian lapangan yang pencarian data di lapangan untuk mendapatkan data melalui kegiatan tinjauan langsung ke lapangan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang suatu subjek penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data dan analisis yang mendalam.⁷⁹ Penelitian kualitatif memiliki karakteristik khusus yaitu lebih mementingkan proses dari pada hasil penelitian, menekankan pada validitas data dan menghargai seluruh aspek kehidupan sosial manusia.⁸⁰

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut yang beralamat di Jl. Lamhom desa Meunasah Mon cut Kecamatan

⁷⁹ Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021).

⁸⁰ Ida Suwarni, "Evaluasi Ketersediaan Dan Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan Mahkamah Syari'yah Aceh," *Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2020.

Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilangsungkan pada bulan Mei Tahun 2023.

Lokasi tersebut peneliti pilih, karena berdasarkan pengamatan peneliti perpustakaan desa Meunasah Mon Cut memiliki banyak pengunjung anak-anak setiap perpustakaan tersebut dibuka tetapi perpustakaan tersebut bukanlah perpustakaan yang memiliki banyaknya fasilitas.

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian karena merupakan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat.⁸¹ Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu strategi pengelolaan perpustakaan desa yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan desa Meunasah Mon Cut dalam membentuk perpustakaan desa yang ramah anak.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan istilah yang menunjukkan pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti dalam suatu pokok pembicaraan atau pembahasan.⁸² Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan istilah subjek untuk merujuk pada sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah

⁸¹ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," *Makalah Dan Skripsi IAIN Parepare*, 2020.

⁸² Nenden Novia Kristin, "Strategi Rekrutmen Pengasuh Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Putri Aisyah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember," *Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember*, 2020.

kepala desa Meunasah Mon Cut dan pengelola perpustakaan desa Meunasah Mon Cut.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau organisasi yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.⁸³ Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu pemustaka 10 anak-anak yang berumur dari 3 tahun sampai dengan 12 tahun di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan yang bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara perwawancara dengan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁸⁴

⁸³ Lidia Nusir and Misbah Laila, "Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di Tk/Paud It Insan Madani Sungai Sariak," *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman* XI, no. 2 (2021): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i2.66>.

⁸⁴ Riskiana Ledy Sinurat Et Al., "Analisis Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Kelas X Tkj Smk Swasta (Yapim) Pasar Binanga," *Jurnal Vinertek (Vokasional Informatika*

Bentuk wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung, dimana peneliti mewawancarai responden atau pengelola perpustakaan dan juga pemustaka, berdasarkan yang dimiliki sumber informasi atau data yang diperlukan dan berdasarkan kepentingan yang ada. Responden yang dimaksud adalah kepala desa Meunasah Mon Cut, pengelola perpustakaan Meunasah Mon Cut, dan sepuluh pemustaka anak-anak yang sering berkunjung di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁸⁵ Dalam penelitian ini, observasi yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu carayang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan

Edukasi Riset dan Teknologi) 1, no. 2 (2 September 2021): hal.23, <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/VN/article/view/215>.

⁸⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁸⁶

Disini peneliti mengumpulkan data mengenai jumlah kunjungan pemustaka anak pada perpustakaan desa Meunasah Mon Cut yang tersedia dalam buku laporan kunjungan pemustaka desa serta data lainnya yang mendukung hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data.⁸⁷ Teknik analisis yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman yang meliputi data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, menajamkan analisis, pengklasifikasikan pesan secara lebih jelas, penyederhanaan dan abstraksi data mentah yang ada di lapangan berupa hasil wawancara, observasi serta dokumen pendukung

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

lainnya.⁸⁸ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸⁹ Reduksi data yang peneliti lakukan di penelitian ini adalah mereduksi data dan memfokuskan mengenai strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka dicatat serta diteliti dengan rinci. Penyajian data juga dapat dipahami sebagai langkah penyajian data, dimana data yang telah selesai direduksi disajikan agar dapat dipahami untuk mendapatkan kesimpulan dan jawaban permasalahan penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dengan mengelompokan data yang sesuai dengan permasalahannya masing-masing. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif.⁹⁰

Dalam penelitian ini penyajian data yang peneliti maksud mengenai strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak pada perpustakaan desa Meunasah Mon Cut, ini untuk memudahkan penarikan kesimpulan dalam setiap data yang

⁸⁸ Mukhlis, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna Di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh," 2018.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁹⁰ Sugiyono.

diperoleh baik dari metode observasi, wawancara maupun dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan dilakukan setelah semua data direduksi dan disajikan dengan rapi.⁹¹ Penarikan kesimpulan bertujuan untuk meringkas sehingga dapat dipahami oleh orang lain yang disusun dengan kalimat deskriptif terhadap data yang telah dikaji dan diberikan penafsiran atau interpretasi dalam menginformasikan hasil penelitian yang diperoleh.⁹²

Disini peneliti melakukan beberapa tahapan dalam penarikan kesimpulan yaitu mencatat data yang sudah dapat di lapangan, memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian, mengambil dan menyimpulkan data yang sudah didapatkan dalam bentuk kalimat deskriptif.

G. Uji Kredibilitas Data

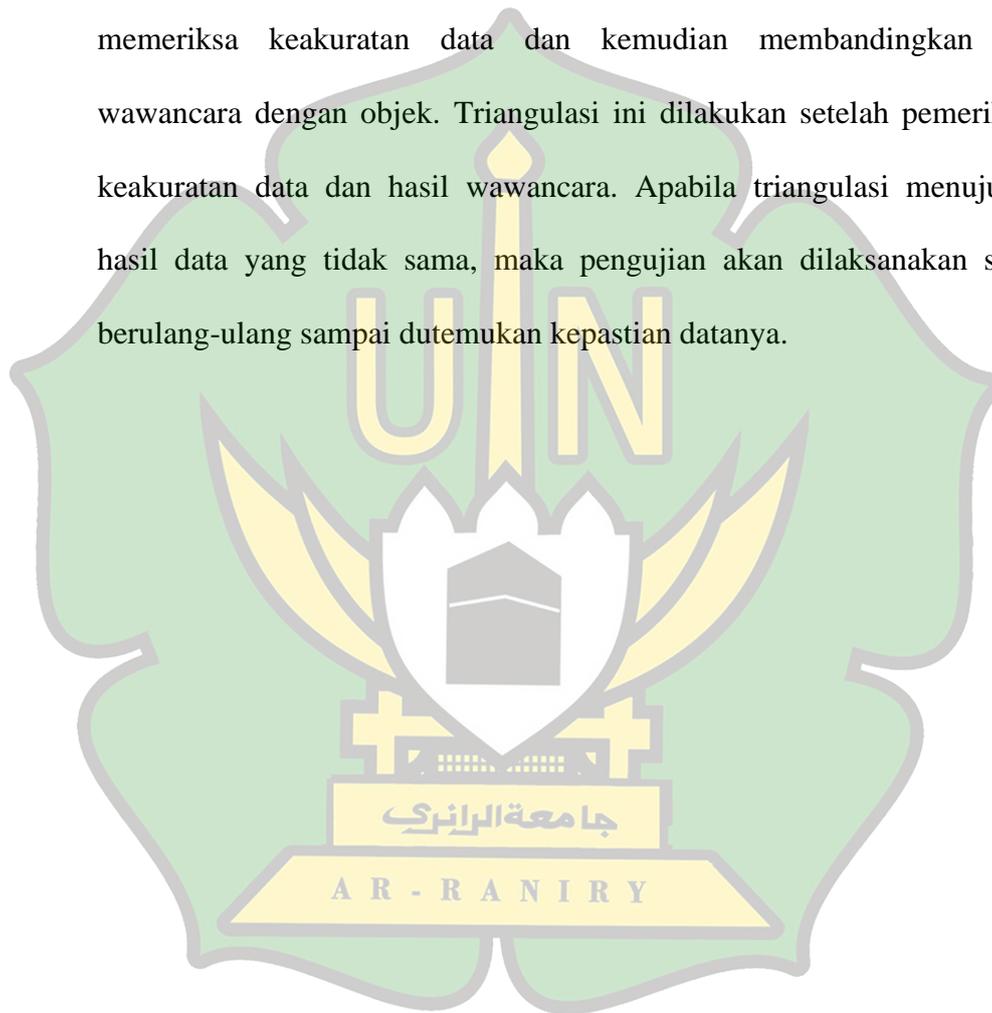
Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dengan triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi adalah kegiatan pemeriksaan data dari

⁹¹ Sugiyono.

⁹² Fadhil, "Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa Cot Seumeureung Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat."

sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁹³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan cara memeriksa keakuratan data dan kemudian membandingkan hasil wawancara dengan objek. Triangulasi ini dilakukan setelah pemeriksaan keakuratan data dan hasil wawancara. Apabila triangulasi menunjukkan hasil data yang tidak sama, maka pengujian akan dilaksanakan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.



⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

Pada tahun 2018 Perpustakaan desa Meunasah Mon Cut pertama kali didirikan oleh pemerintah desa dari hasil kesepakatan masyarakat di acara musrenbang desa. Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut berada di Gampong Meunasah Mon Cut Kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar dengan luas bangunan 6x6 meter. Perpustakaan desa Meunasah Mon Cut berada di lokasi yang satu lingkungan dengan kantor kepala desa. Jumlah penduduk desa Meunasah Mon Cut terdata 412 warga dan anak-anak umur 3 sampai dengan 12 tahun berjumlah 89 anak. Lokasi ini sangat strategis bagi masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan desa Meunasah Mon Cut dulunya hanyalah sebagai rumah baca yang menyediakan beberapa buku saja untuk dibaca oleh masyarakat desa. Perpustakaan ini terus berkembang. Kini koleksinya sebanyak 1472 eksamplar. Perpustakaan desa Meunasah Mon Cut menjadi aktif dengan banyaknya program yang direncanakan oleh pengelola perpustakaan dan kepala desa Meunasah Mon Cut. Perpustakaan ini pula menyediakan layanan sirkulasi, layanan membaca di tempat, dan layanan penunjang lainnya yang dikelola oleh tiga orang pengelola perpustakaan. Tidak hanya dengan itu, perpustakaan desa Meunasah Mon Cut juga

banyak mendapatkan hibah yang berupa koleksi dan fasilitas yang di berikan oleh beberapa lembaga dan donatur. Selain itu, sumber anggaran yang dibutuhkan oleh perpustakaan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) yang setiap tahunnya diberikan kepada perpustakaan desa Meunasah Mon Cut.

2. Visi Dan Misi Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

Visi dari perpustakaan desa Meunasah Mon Cut yaitu terwujudnya perpustakaan desa sebagai pusat informasi, ilmu pengetahuan, rekreasi, dan tempat masyarakat belajar sepanjang hayat.

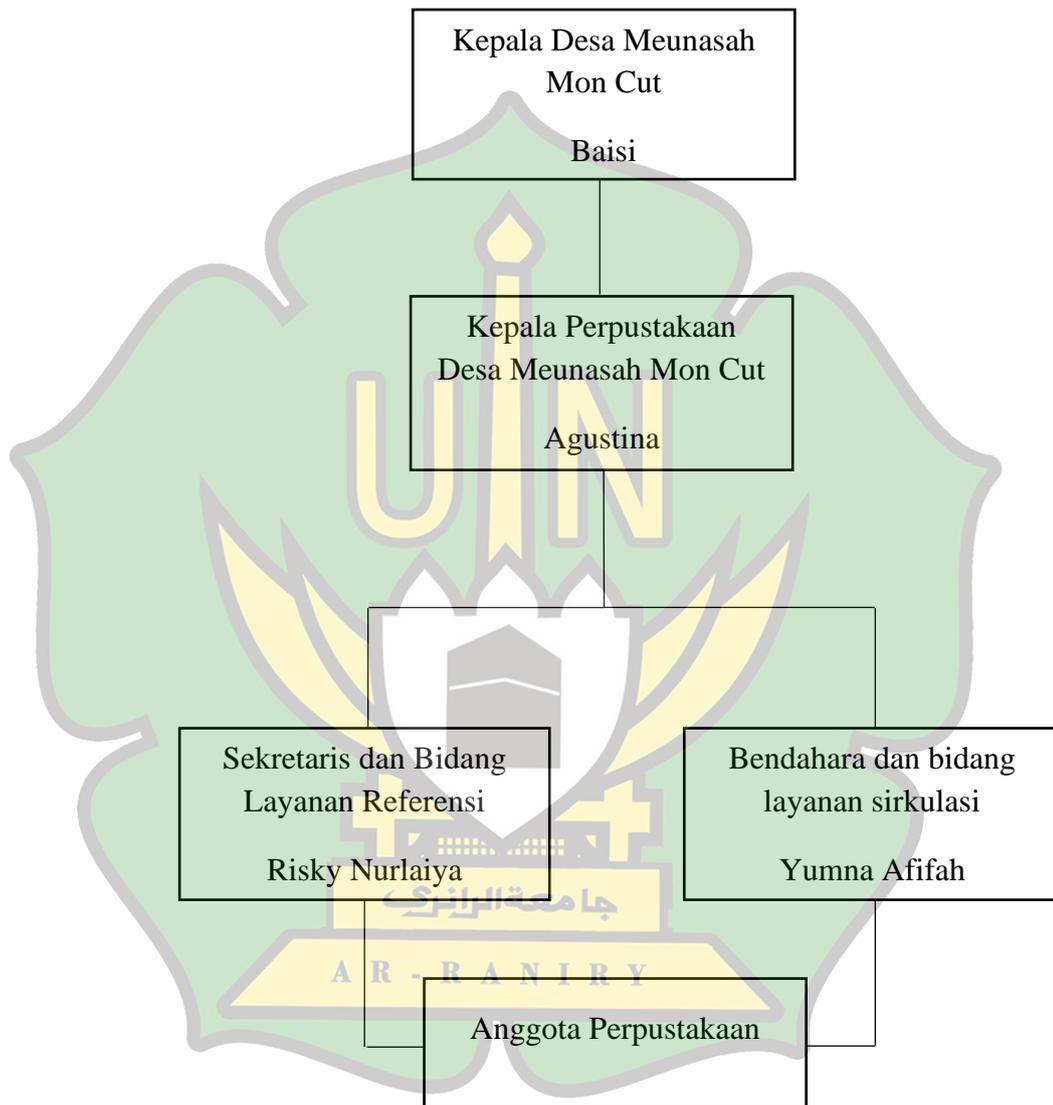
Adapun misi perpustakaan desa Meunasah Mon cut antara lain:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat desa Meunasah Mon Cut akan pentingnya transformasi informasi.
- b. Menyediakan bahan informasi cetak dan non cetak yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Meunasah Mon Cut.
- c. Meningkatkan budaya gemar membaca sejak dini di kalangan masyarakat desa Meunasah Mon Cut.
- d. Menciptakan perpustakaan yang nyaman bagi masyarakat desa Meunasah Mon Cut.
- e. Memberikan pelayanan informasi ilmiah berbasis tik kepada masyarakat perpustakaan desa Meunasah Mon Cut.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

Adapun struktur organisasi perpustakaan desa Meunasah Mon Cut

Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu:



Sumber : Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

4. Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

Adapun sarana dan prasarana perpustakaan desa Meunasah Mon Cut yaitu:

a. Fasilitas penunjang

Tabel 4.1. Fasilitas penunjang perpustakaan desa Meunasah Mon Cut.

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja	6	Baik
2	Kursi	9	Baik
3	Rak Buku	5	Baik
4	Meja Belajar	15	Baik
5	Kipas Angin	2	Baik
6	Jam Dinding	1	Baik
7	Tong Sampah	1	Baik
8	Bola dunia	1	Baik
9	Sapu	1	Baik
10	Lemari	1	Baik
11	Puzzle	5	Baik
12	Permainan balok	3	Baik
13	Bola-bola kecil	3	Baik
14	Mading	2	Baik
15	Komputer	3	Baik
16	Printer	1	Baik
17	Tv	1	Baik

18	Wifi	1	Baik
----	------	---	------

Sumber : Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

b. Koleksi buku di perpustakaan

Tabel 4.2. Koleksi buku perpustakaan desa Meunasah Mon Cut

No	Jenis Koleksi	Jumlah Eks
1	Fiksi	628
2	Ensiklopedia	64
3	Agama	211
4	Majalah	83
5	Referensi	256
6	Terbitan Pemerintah	230
	Jumlah	1472

Sumber : Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan hasil dari penelitian di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Hasil ini peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan kepala desa Meunasah Mon Cut dan kepala perpustakaan desa Meunasah Mon Cut. Hal tersebut dilakukan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan dari indikator yang telah dirancang.

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa Yang Ramah Anak.

Strategi yang dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan penganggaran. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh kepala desa.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses dalam menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Perencanaan ini dilakukan dengan membangun gedung baru atau fasilitas perpustakaan desa Meunasah Mon Cut yang melibatkan kepala desa dan pengelola perpustakaan. Proses perencanaan pembangunan gedung ini sedang dilaksanakan di lingkungan kantor kepala desa dan perpustakaan desa yang lama. Pembangunan gedung baru ini dilakukan karena fasilitas ruangan yang sempit di perpustakaan sehingga beberapa fasilitas dan koleksi tidak tertata dengan baik dan harus menggunakan ruangan kosong yang lain untuk meletakkan beberapa fasilitas yang telah dihibahkan. Proses perencanaan pembangunan ini telah disepakati oleh perangkat desa dan pengelola perpustakaan untuk segera diselesaikan dalam tahun ini. Hal ini seperti yang dikatakan oleh kepala desa.

“Perencanaan pengelolaan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut tentu setiap tahunnya ada dilakukan dengan memperbaiki fasilitas perpustakaan dengan cara memperluas perpustakaan dan akan di rencanakan membuat gedung baru. Perencanaan yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama karena proses pembangunan yang sedang di bangun untuk perpustakaan. Tujuan untuk membangun gedung baru juga karena ruangan perpustakaan saat ini tidak sesuai dengan fasilitas yang telah di berikan oleh lembaga lain. Perencanaan ini dilakukan juga agar anak-anak lebih nyaman bermain sambil belajar dan berkreasi dengan hal-hal baru yang ada di perpustakaan.”⁹⁴

Sebagaimana juga dijelaskan oleh pengelola perpustakaan:

“Perencanaan kegiatan strategi pengelolaan perpustakaan tentunya terlibat dengan pengelola perpustakaan, kepala desa, serta masyarakat yang juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Perencanaan yang dilakukan juga seperti perpustakaan lainnya yang setiap tahun membuat program kerja yang difokuskan kepada anak-anak desa, mengingat yang selalu berkunjung anak-anak. Kegiatan perencanaan lainnya adalah dengan mengusulkan fasilitas ruangan yang luas kepada kepala desa, tetapi karena proses pembangunan untuk memperluas ruangan perpustakaan membutuhkan waktu lama, kami mendekorasi ruangan seperti taman kanak-kanak agar anak-anak nyaman dan merasakan situasi perpustakaan yang baru.”⁹⁵

Dari hasil observasi dan wawancara dengan dua informan, disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan perpustakaan dilakukan dengan memperbaiki fasilitas dan memperluas ruangan perpustakaan agar anak-anak nyaman bermain sambil belajar dan berkreasi di perpustakaan. Tetapi karena mengalami proses pembangunan yang lama, perpustakaan desa Meunasah Mon Cut mencari solusi lain agar ruangan yang digunakan

⁹⁴ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa” (Aceh Besar, 2023).

⁹⁵ “Hasil Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan” (Aceh Besar, 2023).

selalu nyaman dan mempunyai suasana baru dengan mendekorasi perpustakaan seperti taman kanak-kanak. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Murniaty mengenai sarana dan prasarana yang mengatakan bahwa pembangunan sarana dan prasarana (ruang dan gedung) merupakan komponen yang paling penting dalam pendirian perpustakaan desa.

Tabel 4.3. Program kerja perpustakaan desa Meunasah Mon Cut tahun 2022

No	Program Kegiatan	Keterangan
1	Pengembangan sumber daya perpustakaan meliputi: perluasan Gedung, dan penambahan koleksi	Sedang dijalankan
2	Mengadakan berbagai kegiatan literasi informasi pada masyarakat desa	Belum terlaksana
3	Melaksanakan layanan perpustakaan yang ramah anak	Sedang dijalankan
4.	Meningkatkan minat baca masyarakat desa	Sudah terlaksana
5.	Melaksanakan system OPAC	Belum terlaksana
6.	Entry buku dan data anggota perpustakaan pada system perpustakaan (SLIMS)	Belum terlaksana
7.	Mengadakan beberapa kegiatan lomba perpustakaan pada anak-anak	Sudah terlaksana
8.	Terciptanya ruangan perpustakaan yang nyaman, memadai, kondusif,	Sudah terlaksana

menyenangkan, dan menarik	
---------------------------	--

Sumber: Perpustakaan desa Meunasah Mon Cut

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan secara berencana, teratur, dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan. Pelaksanaan ini dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam melaksanakan kegiatan perpustakaan. Kegiatan perpustakaan mencakup dari membuka jam pelayanan perpustakaan, mengadakan beberapa bentuk kegiatan seperti bidang pendidikan, bidang kesenian dan keterampilan, dan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap dua minggu sekali diluar jam pelayanan yang biasanya. Kegiatan ini dilakukan untuk menarik anak-anak memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Hal ini diungkapkan oleh kepala desa:

“Pelaksanaan strategi pengelolaan perpustakaan dilakukan secara mandiri oleh para pengelola perpustakaan dengan selalu membuka jam pelayanan perpustakaan, mengadakan beberapa kegiatan yang bermanfaat dan menarik anak datang ke perpustakaan.”⁹⁶

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan yang menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan yang dilakukan dengan selalu membuka jam buka pelayanan yang sesuai dengan jadwal dan mengambil hari atau jam pelayanan sesuai dengan kondisi banyaknya waktu luang anak-anak. Jam pelayanan perpustakaan ini pada hari jum'at, sabtu jam 15.00-17.00 WIB dan hari

⁹⁶ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa.”

minggu jam 09.00-12.00 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan strategi ini kami juga mengajak dan memberitahukan anak-anak untuk selalu mengunjungi perpustakaan dan memberikan suatu kegiatan baru. Bentuk kegiatan yang dilakukan juga bermacam-macam, ada bidang kesenian dan keterampilan, bidang pendidikan, dan bidang kesehatan.”⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dua informan, pelaksanaan strategi pengelolaan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut dilaksanakan dengan selalu membuka jam pelayanan perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada hari jum’at, sabtu jam 15.00-17.00 WIB dan hari minggu jam 09.00- 12.00 WIB, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Pelaksanaan kegiatan yang sering dilakukan adalah kegiatan bidang pendidikan dan kesenian yaitu kegiatan membaca cepat dan latihan tari tradisional. Kegiatan ini diajarkan langsung oleh pengelola perpustakaan kepada anak-anak desa Meunasah Mon Cut.

Pelaksanaan strategi pengelolaan perpustakaan desa juga mempromosikan kegiatan perpustakaan pada anak-anak dengan mengajak dan memberitahukan mereka bahwa ada suatu kegiatan baru yang akan dilakukan di perpustakaan, seperti kegiatan membuat kata-kata mutiara dari selembar kertas dan dihias sesuai dengan imajinasi mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Murniaty mengenai promosi perpustakaan desa

⁹⁷ “Hasil Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan.”

yang mengatakan promosi perpustakaan adalah upaya untuk memperkenalkan perpustakaan desa kepada masyarakat agar mau memberdayakan perpustakaan yang ada.



Gambar 41. Kegiatan di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut ketika jam pelayanan

3) Pengawasan

Fungsi pengawasan ialah kegiatan yang memantau atau memeriksa program yang telah berjalan sesuai dengan sasaran atau tujuan dari program. Pengawasan ini dilakukan untuk melihat dan memeriksa terlaksananya program perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan desa Meunasah Mon Cut. Pengawasan ini dilakukan oleh kepala desa, kantor camat, dinas perpustakaan dan kearsipan aceh, dan juga Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Bentuk pengawasannya yang dilakukan ada dua yaitu secara offline dan online. Secara offline, pihak pengawasan langsung datang mengunjungi secara tiba-tiba dengan memeriksa apakah terjalankan dan terlaksana perpustakaan dengan program yang direncanakan. Sedangkan secara online, mengawasi

dengan aplikasi SIM perpustakaan yang harus menginput setiap data kegiatan yang dilakukan di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut. Aplikasi SIM perpustakaan ini adalah aplikasi yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk seluruh perpustakaan yang terpilih di setiap Indonesia untuk menginput kegiatan-kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan oleh perpustakaan desa, sehingga Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dapat mengawasi terus secara online. Hal ini seperti yang dikatakan oleh kepala desa:

“Kegiatan pengawasan dilakukan oleh kepala desa dan masyarakat sekitar terhadap perpustakaan dengan sesekali mengawasi dan melihat apa saja program kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan setiap bulannya. Dinas perpustakaan dan arsip provinsi, kabupaten, kantor camat serta perpustakaan nasional republik indonesia juga ikut melakukan pengawasan pada perpustakaan desa Meunasah Mon Cut dengan selalu mengawasi melalui inputan program kegiatan melalui aplikasi SIM perpustakaan yang sudah diajarkan dan ikut turun ke lapangan untuk melihat dan mengawasi langsung seperti apa kegiatan yang sering dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut.”⁹⁸

Senada dengan hal tersebut, pengelola perpustakaan juga menyatakan:

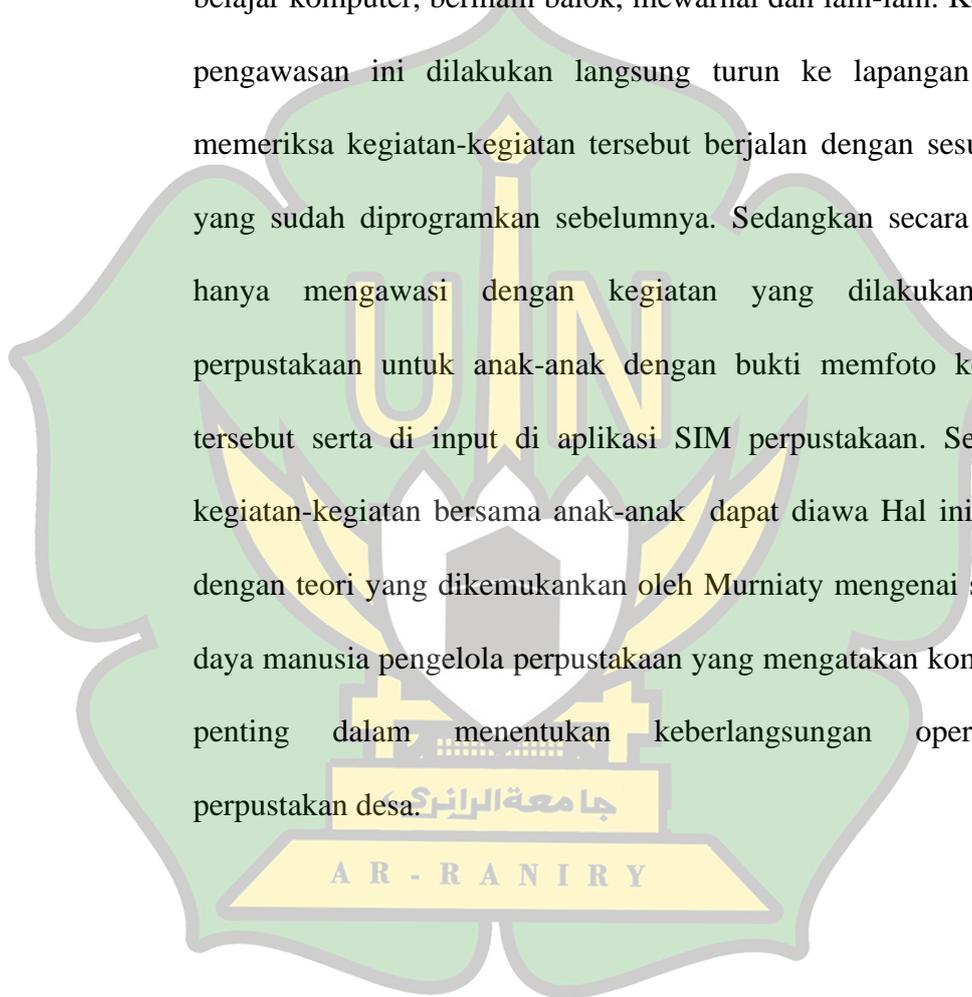
“Untuk kegiatan strategi pengelolaan perpustakaan yang sering dilakukan pada anak-anak ialah kegiatan membaca cepat, belajar komputer, menonton film bersama, bermain balok, mewarnai, dan belajar menari.”⁹⁹

Dari paparan, diketahui bahwa pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut dengan

⁹⁸ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa.”

⁹⁹ “Hasil Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan.”

mengawasi secara offline dan online yaitu secara offline dengan melihat kegiatan apa saja yang telah diprogramkan pada anak-anak seperti beberapa kegiatan yang telah disebutkan oleh pengelola perpustakaan desa Meunasah Mon Cut seperti membaca cepat, belajar komputer, bermain balok, mewarnai dan lain-lain. Kegiatan pengawasan ini dilakukan langsung turun ke lapangan untuk memeriksa kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan sesuai apa yang sudah diprogramkan sebelumnya. Sedangkan secara online hanya mengawasi dengan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk anak-anak dengan bukti memfoto kegiatan tersebut serta di input di aplikasi SIM perpustakaan. Sehingga kegiatan-kegiatan bersama anak-anak dapat diawasi Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Murniaty mengenai sumber daya manusia pengelola perpustakaan yang mengatakan komponen penting dalam menentukan keberlangsungan operasional perpustakaan desa.





Gambar 4.2. Kepala desa dan kantor camat melakukan pengawasan dan melihat langsung program kegiatan pada perpustakaan desa Meunasah Mon Cut

4) Pelaporan

Pelaporan berfungsi sebagai bahan evaluasi dalam indikator kinerja yang dilakukan secara berkala. Pelaporan dilakukan oleh pengelola perpustakaan yang dilaporkan kepada kepala desa dalam bentuk laporan keuangan secara tiga bulan sekali. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala desa:

“Pelaporan selalu dilakukan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut setiap tiga bulan sekali yang di laporkan kepada kepala desa terkait laporan keuangan dan program-program yang dijalankan.”¹⁰⁰

Sebelum melaksanakan kegiatan, pengelola perpustakaan melaporkan dan meminta saran kepada kepala desa dan pemerintah desa terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk anak-anak dan hal ini disetujui oleh kepala desa.

¹⁰⁰ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa.”

Dengan begitu, dapat diketahui bahwasannya pelaporan dilakukan secara berkala setiap tiga bulan sekali yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dan dilaporkan kepada kepala desa dalam bentuk laporan keuangan secara tulis tangan. Dan untuk pelaporan kegiatan yang akan dilaksanakan dan telah dilaksanakan perpustakaan dilaporkan langsung secara komunikasi dan dokumentasi kepada kepala desa setiap kegiatan anak yang diadakan.

5) Penganggaran

Penganggaran merupakan suatu rencana operasional yang dibutuhkan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan agar berjalannya perpustakaan. Sebagaimana juga dijelaskan oleh kepala desa:

“Penganggaran untuk perpustakaan desa Meunasah Mon Cut bersumber dari APBG yang setiap tahunnya diberikan kepada perpustakaan agar berjalan program kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan.”¹⁰¹

Senada dengan hal tersebut, pengelola perpustakaan juga menyatakan:

“Anggaran yang diberikan kami manfaatkan sebisa mungkin untuk membelanjakan beberapa ATK dan buku-buku atau alat mainan anak-anak yang dapat mencerdaskan mereka. Anggaran yang diberikan tidak tercukupi untuk membelikan banyak yang dibutuhkan oleh anak-anak di perpustakaan, tetapi kami dapat mengolah

¹⁰¹ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa.”

anggaran tersebut untuk dapat memenuhi kebutuhan anak-anak di perpustakaan.”¹⁰²

Dari hasil keterangan, sumber dana perpustakaan desa Meunasah Mon Cut satu-satunya diberikan oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) setiap tahunnya sebagai anggaran tetap. APBG ini diberikan kepada perpustakaan desa sebagai anggaran tetap untuk hal tertentu seperti gaji dan kebutuhan Alat Tulis Kantor (ATK). Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perpustakaan, pihak perpustakaan harus mengusulkan terlebih dahulu berapa anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut kepada kepala desa.

Anggaran yang diberikan juga tidak dapat mencukupi kebutuhan anak-anak perpustakaan, sehingga pengelola perpustakaan lebih memprioritaskan kebutuhan anak-anak dengan menggunakan dana yang diberikan sebagai ATK untuk membelanjakan buku-buku atau alat mainan anak-anak yang dapat mengasah otak anak. Hal ini juga sama dengan adanya beberapa kegiatan anak-anak yang ingin dilaksanakan tetapi anggaran kegiatan yang tidak dapat disahkan dan diberikan kepada perpustakaan karena terbatasnya APBG yang telah ditetapkan oleh perangkat desa. Sehingga hal ini terbatasnya kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan desa.

¹⁰² “Hasil Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan.”

Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Murniaty mengenai sumber dana perpustakaan yang mutlak harus ada untuk membiayai operasional perpustakaan agar terus berkembang.

2. Manfaat Perpustakaan Bagi Anak-Anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak-anak, manfaat perpustakaan yang dirasakan oleh mereka yaitu:

“Saya dapat ketemu dengan teman baru, bermain dan membaca buku bersama-sama”.¹⁰³

Senada dengan hal tersebut, anggota perpustakaan lain juga menyatakan:

“Saya bisa bermain banyak mainan disini, main balok, puzzle, membuat kata-kata mutiara, merajut, dan saya juga bisa belajar komputer bersama teman saya”.¹⁰⁴

Sebagaimana anggota perpustakaan yang lainnya juga menyatakan:

“Saya bisa mencari buku dongeng disini ketika ibu guru saya memberikan pekerjaan rumah yang harus menulis tentang dongeng-dongeng yang pernah dibaca dan saya juga sering meminjam kamus dan buku rumus-rumus matematika di perpustakaan”.¹⁰⁵

Dengan demikian, manfaat yang dirasakan anak-anak bermacam-macam yaitu menemukan teman baru, bermain permainan, mengekspresikan perasaan mereka dalam mencoba kegiatan belajar yang baru, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah.

¹⁰³ “Hasil Wawancara Dengan Anggota Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut,” 2023.

¹⁰⁴ “Hasil Wawancara Dengan Anggota Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut.”

¹⁰⁵ “Hasil Wawancara Dengan Anggota Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut.”

3. Kendala Dalam Pengelolaan Perpustakaan Desa

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan desa sesuai dengan yang diungkapkan oleh pengelola perpustakaan:

“Kendala dalam pengelolaan perpustakaan kurangnya anggaran di perpustakaan, ruangan yang sempit, sehingga beberapa fasilitas yang diberikan oleh lembaga dan perpustakaan nasional tidak mencukupi ruangan dan akhirnya memanfaatkan ruangan yang kosong untuk meletakkan beberapa fasilitas seperti printer, tiga komputer di ruangan lain, ruangan nonton bersama di pondok sekitaran perpustakaan.”¹⁰⁶

Kendala dalam pengelolaan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut yaitu kurangnya anggaran perpustakaan dan ruangan yang sempit. Anggaran yang diberikan oleh kepala desa tidak dapat mencukupi kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh perpustakaan. Sebelum melaksanakan kegiatan yang diprogramkan, perpustakaan mengusulkan beberapa anggaran yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan, tetapi pihak perangkat desa terkadang tidak dapat menyetujui kegiatan tersebut karena terbatasnya anggaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian perpustakaan desa hanya melaksanakan beberapa kegiatan yang sering dilakukan dan tidak banyak mengurus dana desa seperti kegiatan membaca cepat, belajar komputer, dan belajar menari.

Selain itu, kendala pada fasilitas ruangan sempit juga harus segera ditangani oleh pihak perangkat desa dan pengelola perpustakaan. Maka dari itu pengelola perpustakaan menyarankan kepada kepala desa

¹⁰⁶ “Hasil Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan.”

untuk memakai ruangan kosong lain sebagai tempat belajar komputer dan meletakkan beberapa koleksi di ruangan TPA yang bersebelahan dengan ruangan perpustakaan desa.

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kendala pengelolaan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut ialah terbatasnya anggaran desa dalam melaksanakan kegiatan dan fasilitas ruangan yang sempit.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak, maka dapat disimpulkan bahwa:

Strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak dilakukan dengan proses kegiatan perencanaan dalam membangun gedung baru dan memperluas ruangan, pelaksanaan kegiatan kesenian, keterampilan, pendidikan dan kesehatan seperti membaca cepat, belajar tarian tradisional, membuat handsanitizer, dan belajar komputer yang diawasi oleh kepala desa, masyarakat sekitar, dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten serta perpustakaan nasional republik Indonesia. Proses kegiatan ini selalu dilaporkan setiap tiga bulan sekali sekaligus dengan laporan keuangan perpustakaan desa, dan anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini diberikan oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) secara tetap. Proses ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang menarik anak-anak ke perpustakaan dan bermanfaat bagi anak-anak.

Melalui kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan desa, banyak anak-anak lebih kreatif dan dapat menuangkan imajinasi mereka. Sehingga hal ini bermanfaat bagi anak-anak dan juga bermacam-macam manfaat yang dirasakan oleh mereka mulai dari menemukan

teman baru, bermain permainan, mengekspresikan perasaan mereka dalam kegiatan belajar, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah. Namun, dalam melakukan kegiatan strategi pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak ini memiliki beberapa kendala dalam pengelolaan perpustakaan desa yaitu pada anggaran desa yang terbatas dan fasilitas ruangan yang sempit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya proses pembangunan gedung perpustakaan desa Meunasah Mon Cut lebih dipercepat selesai agar fasilitas ruangnya dapat disatukan kembali dan tidak terpisah pisah dengan gedung perpustakaan.
2. Program kegiatan yang ramah anak sebaiknya direncanakan lebih matang dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) desa.
3. Untuk pelaporan yang dilaporkan kepada kepala desa setidaknya juga dilaporkan laporan kinerja pengelola perpustakaan bukan hanya laporan keuangan dan program kegiatan saja.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan topik strategi pengelolaan perpustakaan desa ramah anak secara lebih luas dan terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman Siddiq. “Manajemen Program Literasi Pada Perpustakaan Desa Cahaya Ilmu Desa Karanganyar Patikraja Banyumas Jawa Tengah” 2, no. 0142 (2022): 89–96.
- Anggun latifah. “Peran Perpustakaan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.” *Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 2021.
- Awalludin, Amar, and Sri Ati. “Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa Ujungnegero Kabupaten Batang.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2019): 621–30.
- Budiman, Agus, and Ria Sabaria. “Model Pelatihan Tari : Penguatan Kompetensi Pedagogik & Profesionalisme Guru,” 2020, 532–48.
- Chandler, Michael. *Dreamweaving Rahasia Menaklukkan Pesaing Dalam Bisnis*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2006.
- Dahlia, Riska. “Peran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Skripsi,” 2022.
- Damayanti, Afifah Puspa. “Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Anak Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi,” 2022.
- Darmono. “Layanan Perpustakaan Desa Untuk Menumbuhkan Kegemaran

Membaca Masyarakat,” 2018, 0–14.

Delli, Chonita. “Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang,” 2023.

Dinas, Covid- D I, and Kearsipan Dan. “Pembuatan Indeks Artikel Surat Kabar Bersubjek Covid-19 Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.” *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam* 1, no. 1 (2021): 78–91.

Fadhil, Imam. “Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa Cot Seumeureung Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat,” July 2022.

Fajriyani, Nurul, and M Rosyid Ridho. “Buku Panduan Upt Perpustakaan Iain Surakarta Edisi” 21, no. 1 (2020): 55–68.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Fatmawaty Anggowa, Abdul Kadim Masaong, Nur Eng Mokodompit. “Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Daerah Di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.” *Ilmu Administrasi* 6 (2018): 93–101.

Gurusinga, Jenni Br, and Marina Hum. “Fasilitas Layanan Perpustakaan Berbasis Eco-Library Fasilitas Layanan Perpustakaan Berbasis Eco-Library Jenni Br Gurusinga Mata Kuliah : Perencanaan Dan Perancangan Fasilitas Informasi Dosen Pengampu :,” no. October (2022).

harianto, Fatri Ardiansyah, and Ayu Trysnawati. "Persepsi Pemustaka Tentang Kualitas Pelayanan Referensi Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Pengayoman Watampone." *Literatify: Trends in Library Developments* 3, no. 2 SE- (2022): 122–35.

Hasanah, Faizatul, and Thorik Aziz. "Desain Interior Pendidikan Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD" 3, no. 1 (2022): 1–14.

"Hasil Wawancara Dan Observasi Awal Pada Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga." Aceh Besar, 2021.

"Hasil Wawancara Dengan Anggota Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut," 2023.

"Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa." Aceh Besar, 2023.

"Hasil Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan." Aceh Besar, 2023.

Intan Winarti, Ilham Malady, Mulliati, and Lola Oktafiremi. "Pengelolaan Terbitan Berseri Di Perpustakaan Museum Bala." *Iqra* 13, no. 01 (2019): 61–84.

International Federation of Library Associations and Institutions. "IFLA Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18." *IFLA Journal*, no. August (2018): 1–19.

Jannah, Raudhatul. "Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pelayanan Referensi Di Perpustakaan Dan Dinas Kearsipan Kabupaten Aceh Besar,"

2022.

Kamila, Dian. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (Tpmt) Di Gampong Lambirah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar,” 2021.

Kartosedono, Soekarman. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Desa*. Jakarta: perpustakaan nasional republik indonesia, 2006.

Kasikoen, Ken Martina, Elsa Martini, and Ratnawati Yuni Suryandari. “Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (Para) Sebagai Peningkatan Sarana Pembelajaran,” 2019, 1–5.

Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. “Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan,” 2017, 3.

Krismayani, Ika. “Analisis Pengembangan Sumber Informasi Dan Layanan Perpustakaan Desa / Kelurahan” 4, no. 2 (2020): 205–12.

Kristin, Nenden Novia. “Strategi Rekrutmen Pengasuh Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Putri Aisyah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.” *Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember*, 2020.

Krisyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021.

Kurnianingsih, Indah. “Program Literasi Perpustakaan Desa Ciseeng Berbasis Inklusi Sosial Di Masa Pandemi.” *Widya Laksana* 10, no. 2 (2021): 241–50.

Kurniawan, Aurel Aulia. “Analisis Pengelolaan Perpustakaan Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru” 3, no. 2 (2021): 6.

Lasa, Hs. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.

———. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ombak, 2016.

Ledy Sinurat, Riskiana, Lukman Hakim Siregar, Ahmad Zainy, Fakultas Pendidikan, Matematika Dan, Ilmupengetahuan Alam, Institut Pendidikan, and Tapanuli Selatan. “Analisis Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Kelas X TKJ SMK Swasta (YAPIM) Pasar Binanga.” *Jurnal Vinertek (Vokasional Informatika Edukasi Riset Dan Teknologi)* 1, no. 2 (September 2021): 21–27.

Lisaniyah, Fashi Hatul. “Pemberdayaan Manajemen Perpustakaan Desa Dahor Untuk Memperkuat Literasi Pendidikan Agama Islam.” *Pemikiran Islam* 03, no. 02 (2022).

Magfirah. “Modern Dan Kaitannya Dengan Standar.” *Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2019.

Mahaliyah, Nur Asprijuli, and Ana Irhandayaningsih. “Analisis Penerapan Inklusi Sosial Oleh Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo Terhadap Pengguna.” *Ilmu Perpustakaan* 8, no. 4 (2019).

- Marrus, Stephanie K. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Marsitah, Nirda. "Implementasi Kebijakan Inklusi Sosial Di Perpustakaan Desa Cinta Maju Kabupaten Gayo Lues," 2022.
- Mukhlis. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna Di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh," 2018.
- Munthe, Abdul Rasyid. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Man 1 Medan." *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 2019, 1–140.
- Murniaty. "Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa/Kelurahan Di Indonesia," 2018.
- Natapraja, Zenza Ramadhan, Dian Sinaga, and Andri Yanto. "Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kineruku." *Iqra* 14, no. 1 (2020).
- Nety, Artati Iriana, Wa Ode Husnia. "Edukasi Dan Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Belajar Matematika Dan Bahasa Inggris" 1, no. 1 (2023): 12–16.
- Nusir, Lidia, and Misbah Laila. "Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di Tk/Paud It Insan Madani Sungai Sariak." *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman* XI, no. 2 (2021): 1–15.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i2.66>.

Pearce II, John A, Robinson, Richard B. *Strategic Management, Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Penyusun, Tim. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.” *Makalah Dan Skripsi IAIN Parepare*, 2020.

Priyadi, Deri Hedianana, and Evi Nursanti Rukmana. “Pandemi Covid-19 Dan Inovasi Perpustakaan Diwajibkan Untuk Bekerja , Belajar Dan Librarianship . Kepustakawanan Mencakup” 2 (2020): 74–87.

Purnama, Adek, Kms Badaruddin, and Febriyanti. “Fungsi Actuating Dalam Layanan Perpustakaan Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang.” *Studi Manageria 2* (2020): 111–28.

Purnamasari, Andiny Indah. “Strategi Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Masyarakat.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2018): 128.

Rahim, H. ABD Rahman, and Enny Radjab. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga perpustakaan dan penerbitan UNISMUH Makassar, 2016.

Rahmanto, Yuri, Joni Alfian, and Rohmat Indra Borman. “Penerapan Algoritma Sequential Search Pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan.” *Buana Informatik* 12, no. 1 (2019): 21–30.

Ramadhan, Rydho Febri, and Vicka Tamaya. “Standar Pelayanan Publik Di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Pelayanan Perpustakaan ITERA (Public Service

Standards during the Covid-19 Pandemic : ITERA Library Service Study Study)” 1, no. 1 (2021): 57–66.

Ramadhani, Putri. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Perpustakaan Desa Di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar,” 2021.

———. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Perpustakaan Desa Di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.” *Ilmu Administrasi Negara*, 2021, 82.

Ramayanti, Rory. “Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Pandan Baiduri” Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat” 27, no. 01 (2021): 20–32.

Rasdiany, Apriana Nofriastuti, and Yeni Karneli. “Konseling Individual Menggunakan Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa” 5, no. 1 (2021): 36–43.

Santoso, Heri, Umu Nur Afia, Izhhar Amala Zein, Pascasarjana Universitas, and Negeri Malang. “Masyarakat Sebagai Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bermain Drama Di Sekolah,” 2019, 1261–68.

Sari, Dwi Puspita, and Yuli Rohmiyati. “Peran Pembinaan Perpustakaan Pada Eksistensi Perpustakaan Desa Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2018): 471–80.

Senjaya, Rahman, and Annisa Susinta. “Manajemen Perpustakaan Digital Di Era

Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri.”

Unilib Jurnal Perpustakaan 13, no. 2 (2022): 56–66.

<https://doi.org/10.20885/unilib.Vol13.iss2.art1>.

Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukoco, Johan Bhimo, and Liliek Winarni. “Administrasi Pengelolaan Perpustakaan Di Desa Puro Kabupaten Sragen.” *Journal of Public Administration and Local Governance* 2, no. 2 (2018): 51.

Susanto, Heri. “Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan Di Mts Negeri 1 Pamekasan,” 2020.

Sutarno. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung seto, 2008.

Suwarni, Ida. “Evaluasi Ketersediaan Dan Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan Mahkamah Syari’yah Aceh.” *Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2020.

Syahputra, Afrizal sigit. “Perancangan Perpustakaan Ramah Anak Sebagai Pusat Edukasi Dan Pengembangan Jati Diri Anak Di Blora.” *Skripsi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020.

- Syarif, Irman, and Elihami. "Universitas Muhammadiyah Enrekang" 1 (2020): 109–17.
- Wardhani, Utari Christya, Sri Muharni, Rizki Sari, and Utami Muchtar. "Peningkatan Interaksi Sosial Melalui Puppet Show Theater Pada Anak Autism Spectrum Disorders Di Kota Batam" 5, no. 2 (2020): 366–74.
- Wijayanti, Trendy, Fajar Nugraha, and Andy Prasetyo Utomo. "Rancang Bangun Sistem Manajemen Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Di Kabupaten Kudus." *Journal of Computer and Information Systems Ampera* 3, no. 1 (2022): 56–65.
- Wirdhatul Husna. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri 18 Pekanbaru." *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*, 2021, 6.
- Yusran, Muh. "Kebijakan Pengembangan Dan Pengelolaan Perpustakaan Di Sma Negeri 20 Gowa Skripsi." *Uim Alauddin Makassar*, 2019.
- Zainimal, Rusli. "Biografi Syehk Musthafa Husein Nasution (Pendiri Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Di Mandailing Natal Sumatera Utara) 1886-1955," 2022, 549–62.
- Zhafirah, Evi, and Aisiah. "Pengembangan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha Di Nusantara Sebagai Sumber Belajar Di Sma." *Halaqah* 1, no. 4 (2019): 469–84.

LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 856/Un.08/FAH/KP.004/06/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Cut Putroe Yuliana, M.P. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Neylul Izzati
Nim : 180503118
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa yang Ramah Anak (Penelitian di Perpustakaan Gampong Meunayah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 13 Juni 2022

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk diteliti dan dilaksanakan.
5. Arsp

Dekan,

Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 737/Un.08/FAH.I/PP.00.9/04/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Neylul izzati / 180503118

Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Gampong meunasah mon cut, lamihom, lhoknga

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Strategi pengelolaan Perpustakaan Desa yang ramah anak (Penelitian di Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 April 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



جامعة الرانيري

Berlaku sampai : 03 Juli 2023 R - R A Naza'uddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

Aceh besar, 4 Mei 2023

Nomor : 441.6/001/PUS/2017/SK/MCT/VI/2023

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina
Jabatan : Kepala Perpustakaan Desa
Instansi : Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Neylul Izzati
NIM : 180503118
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Telah selesai melakukan penelitian di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut selama tiga hari terhitung mulai tanggal 2 Mei sampai dengan 4 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DESA YANG RAMAH ANAK (PENELITIAN DI PERPUSTAKAAN GAMPONG MEUNASAH MON CUT KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Kepala Perpustakaan desa Meunasah Mon Cut

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Neylul Izzati

Nim : 180503118

Judul : Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa Yang Ramah Anak
(Penelitian di Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)

Responden : Kepala Desa Meunasah Mon Cut

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Mei 2023

Tempat : Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Perencanaan	Bagaimana perencanaan pengelolaan perpustakaan desa yang ramah anak?		
2	Pelaksanaan	Bagaimana strategi pengelolaan yang dilakukan di perpustakaan desa		

		Meunasah Mon Cut?		
3	Pengawasan	Adakah pengawasan yang dilakukan oleh kepala desa kepada perpustakaan desa Meunasah Mon Cut. Jika ada pengawasan dalam bentuk evaluasi yang mana?		
4	Pelaporan	Adakah laporan pertanggung jawaban yang dilakukan oleh perpustakaan desa Meunasah Mon Cut?		
5	Penganggaran	Adakah anggaran yang dikeluarkan untuk perpustakaan desa Meunasah Mon		

		Cut, jika ada anggaran tersebut berasal darimana?		
--	--	---	--	--



LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Neylul Izzati

Nim : 180503118

Judul : Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa Yang Ramah Anak
(Penelitian di Perpustakaan Gampong Meunasah Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)

Responden : Pengelola perpustakaan

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Mei 2023

Tempat : Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Perencanaan	Adakah terlibat dalam perencanaan kegiatan strategi pengelolaan perpustakaan desa ramah anak?		
2	Pelaksanaan	Apa saja bentuk-bentuk kegiatan strategi yang		

		dilakukan di perpustakaan desa Meunasah Mon cut?		
3	Pengawasan	Bentuk kegiatan strategi apa yang sering dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan untuk menarik anak-anak berkunjung?		
4	Pelaporan dan Penganggaran	Kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan strategi pengelolaan perpustakaan desa Meunasah Mon Cut?		

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Neylul Izzati

Nim : 180503118

Judul : Strategi Pengelolaan Perpustakaan Desa Yang Ramah
 Anak (Penelitian di Perpustakaan Gampong Meunasah
 Mon Cut Kecamatan Lhoknga Kabupaten
 Aceh Besar)

Responden : Anggota Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Mei 2023

Tempat : Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Perencanaan	Kenapa kamu berkeinginan mengunjungi perpustakaan desa Meunasah Mon Cut?		
2		Apa yang membuat kamu nyaman ke		

		perpustakaan desa Meunasah Mon Cut?		
3	Pelaksanaan	Kegiatan apa yang kamu suka dari perpustakaan desa Meunasah Mon Cut?		
4		Kegiatan apa yang kamu tidak suka dari perpustakaan desa Meunasah Mon Cut?		
5	Pengawasan	Kamu lebih memilih belajar sambil bermain atau hanya belajar saja?		
6	Pelaporan dan Penganggaran	Apa saja manfaat yang kamu rasakan dari hasil belajar dan bermain sambil belajar di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut?		

7		Apa saran kamu untuk perpustakaan? (seperti kegiatan, koleksi atau lainnya)		
---	--	---	--	--



Foto Wawancara Dengan Pihak Perpustakaan Desa Meunasah Mon Cut



Proses wawancara dengan kepala perpustakaan desa, kepala desa, dan anggota perpustakaan desa Meunasah Mon Cut

Foto rak, koleksi dan mading perpustakaan desa Meunasah Mon Cut



Foto kegiatan sehari-hari di perpustakaan desa Meunasah Mon Cut



Kegiatan bermain sepak bola



kegiatan belajar komputer dengan anak-anak



Kegiatan menulis pantun di mading



kegiatan sehari-hari di perpustakaan



Kegiatan membuat handsanitizer di perpustakaan bersama anak-anak



Kegiatan menonton bersama disamping perpustakaan



Perlombaan tarian tradisonal ranup lampuan

Foto kegiatan pengawasan pada perpustakaan desa Meunasah Mon Cut



Kunjungan tim pengawasan PERPUSNAS ke perpustakaan desa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Neylul Izzati
- Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar/30 September 2000
- Agama : Islam
- Kebangsaan : Indonesia
- Status : Belum Kawin
- Alamat : Gampong Meunasah Mon Cut, Kec.
Lhoknga, Kab. Aceh Besar
- Pekerjaan : Mahasiswa
2. Riwayat Pendidikan
 - SD/MIN : MIN Lamlhom
 - SMP/MTSN : MTS Ulumul Qur'an Pagar Air
 - SMA/MAN : MAS Ulumul Qur'an Pagar Air
 - Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2023
3. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Mukhsen
 - b. Ibu : Mawarni
- Alamat : Gampong Meunasah Mon Cut, Kec.
Lhoknga, Kab. Aceh Besar

Banda Aceh, 23 Juni 2023

Neylul Izzati
NIM: 180503118